

**LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN MATEMATIKA
PROGRAM PASCASARJANA**

TAHUN AKADEMIK 2021/2022



UMSU

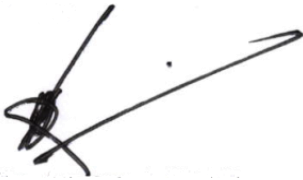


Unggul | Cerdas | Terpercaya

**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2022**

LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN MATEMATIKA
PROGRAM PASCASARJANA
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0
Program Studi Magister Pendidikan Matematika, Program Pascasarjana
T.A 2021/2022
telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Medan, Agustus 2022

Disetujui oleh : Rektor	Diperiksa oleh : Kepala Badan Penjaminan Mutu	Disusun oleh : Kepala Bidang Monev dan Audit
		
Prof. Dr. Agussani, M.AP	Dr. Yan Hendra, M.Si	Rahmad Syukur S, SP., MP

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Program Pascasarjana Prodi Magister Pendidikan Matematika ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program pascasarjana dan program studi tahun akademik 2021/2022 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 38 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan Februari-Agustus 2022 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas/Program dan Program Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, Agustus 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
C. Ruang Lingkup Audit.....	2
BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU.....	3
A. Tahapan Audit Standar Mutu	3
B. Metodologi Audit.....	3
C. Teknik Audit.....	3
D. Lingkup Audit.....	3
BAB III HASIL DAN ANALISIS	5
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	5
1.1 Indikator Kinerja	5
1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	6
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	8
2.1 Indikator Kinerja	8
2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama.....	12
3. Kemahasiswaan.....	16
3.1 Indikator Kinerja	16
3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan	17
4. Sumber Daya Manusia	19
4.1 Indikator Kinerja	19
4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia.....	23
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana.....	26
5.1 Indikator Kinerja	26
5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana dan Prasarana	29
6. Pendidikan	31
6.1 Indikator Kinerja	31
6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan.....	37
7. Penelitian	41
7.1 Indikator Kinerja	41
7.2 Evaluasi Capaian Penelitian	44
8. Pengabdian kepada Masyarakat.....	46
8.1 Indikator Kinerja	46
8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat	48
9. Luaran dan Capaian Tridharma.....	50
9.1 Indikator Kinerja	50
9.2 Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma.....	54
BAB IV KESIMPULAN	57
BAB V REKOMENDASI.....	59
LAMPIRAN	61

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan permenristekdikti No.44 Tahun 2015 atau permendikbud No.3 Tahun 2020 ditambah dengan standar yang melampaui dan menjadi penciri pada Perguruan Tinggi masing-masing. Untuk melaksanakan SNPT tersebut, perguruan tinggi menerapkan system penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristek Dikti untuk pemingkatan tingkat nasional.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 37 standar mutu yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018 dan pada tahun 2020 mengalami perkembangan menjadi 35 standar mutu. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi fondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 35 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat . Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

C. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas/ program dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU

Kegiatan audit ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan Februari - Agustus 2022. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas/program dan para wakil dekan serta ketua dan sekretaris program studi yang ada di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU, yang dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Kerja Tahunan (RKT) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah dicanangkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

A. Tahapan Audit Standar Mutu

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

B. Metodologi Audit

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

C. Teknik Audit

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

D. Lingkup Audit

Lingkup audit mencakup 35 standar mutu yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 792/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2020 yang terdiri atas:

1. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar

2. Standar Nasional Penelitian terdiri atas 8 (delapan) standar
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas 8 (delapan) standar
4. Standar Pendidikan Tinggi UMSU yang terdiri atas 11 standar yaitu;
 - a. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK
 - b. Standar Jati diri
 - c. Standar Tata Pamong
 - d. Standar Kemahasiswaan
 - e. Standar Sistem Informasi
 - f. Standar Kerja sama
 - g. Standar Pengelolaan Keuangan
 - h. Standar Suasana Akademik
 - i. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
 - j. Standar Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
 - k. Standar Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)

BAB III HASIL DAN ANALISIS
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN MATEMATIKA

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis

1.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator untuk memenuhi kriteria visi, misi, tujuan dan strategis yang merupakan implementasi dari Standar Jati Diri. Standar Jati Diri merupakan standar non akademik yang meliputi beberapa aspek identitas perguruan tinggi salah satunya yaitu VMTSS (Visi Misi Tujuan Sasaran dan Strategi). Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi harus ditulis secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain VMTSS universitas, di tingkat UPPS dan program studi diwajibkan untuk menyusun dan menetapkan VMTSS yang sesuai dengan VMTSS universitas dan visi keilmuan dimasing-masing program studi untuk memenuhi kriteria 1 dalam APS 4.0 tentang visi, misi, tujuan dan strategis. Mekanisme penyusunan VMTSS harus jelas dan melibatkan pemangku kepentingan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, standar jati diri Program Studi Magister Pendidikan Matematika telah mencapai 100% dengan rincian capaian setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis T.A 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR JATI DIRI			
UPPS memiliki kebijakan penyusunan dan penetapan, pelaksanaan, evaluasi dan menindaklanjuti hasil evaluasi	4	4	100%
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	85%	87%	100%
PS memiliki visi keilmuan yang jelas,realistik,visioner dan selaras dengan VMTS UPPS dan menunjukkan kekhasan PS	4	4	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4	4	100%
PS memiliki strategi pencapaian visi keilmuan yang jelas,tepat, realistik, terukur dan memiliki pentahapan yang jelas	4	4	100%
Rata-rata			100%

Peningkatan kinerja program studi, data hasil audit beberapa tahun terakhir dirangkum dalam data trend. Berikut adalah data trend hasil audit standar jati diri berdasarkan indikator kinerja IKS dan tambahan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Trend Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis Tahun 2019-2022

Indikator Kinerja	% Capaian			
	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR JATI DIRI				
UPPS memiliki kebijakan penyusunan dan penetapan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut hasil evaluasi	NA	NA	NA	100%
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	79%	92%	100%	100%
PS memiliki visi keilmuan yang jelas, realistis, visioner dan selaras dengan VMTS UPPS dan menunjukkan kekhasan PS	81%	85%	100%	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	83%	94%	100%	100%
PS memiliki strategi pencapaian visi keilmuan yang jelas, tepat, realistis, terukur dan memiliki pentahapan yang jelas	82%	94%	100%	100%
Rata-rata	81%	91%	100%	100%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan trend capaian dan indikator VMTS tahun 2019 s/d 2022 dengan penjabaran pemahaman visi misi dan strategis yang belum konsisten. Pada indikator kinerja kesesuaian VMTS, mekanisme keterlibatan serta strategis pencapaian dilaksanakan dengan persentase yang sangat baik dengan tahun 2019 dan 2020 belum semuanya 100%. Namun saat ini sudah konsisten diangka 100%.

1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Capaian Prodi Magister Pendidikan Matematika terkait visi, misi, tujuan dan strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
UPPS memiliki kebijakan penyusunan dan penetapan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut hasil evaluasi	100%	UPPS telah mengoptimalkan hasil rapat tinjauan manajemen sebagai bukti tindak lanjut dari hasil evaluasi	UPPS melengkapi kebijakan disemua dokumen mutu yang telah ada
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	100%	Pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi dilakukan melalui berbagai aktivitas dan program kerja yang ada	Mengoptimalkan semua aspek yang ditindaklanjuti melalui evaluasi.

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
PS memiliki visi keilmuan yang jelas,realistik,visioner dan selaras dengan VMTS UPPS dan menunjukkan kekhasan PS	100%	Kekhasan VMS dari PS selalu diselaraskan dengan VMTS UPPS melalui capaian yang terevaluasi	PS terus menggali aspek keunggulan yang dimiliki dan mencapai CP yang belum tercapai
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	100%	Pemangku kepentingan telah terlibat penuh dalam penyusunan VMTS UPPS.	Pengurus UPPS mengoptimalkan keterlibatan organisasi profesi.
PS memiliki strategi pencapaian visi keilmuan yang jelas,tepat, realistik, terukur dan memiliki pentahapan yang jelas	100%	PS telah memiliki renstra dan terlibat dalam pelaksanaan SPMI di UPPS	PS mengoptimalkan keterlibatan UPM dalam SPMI di UPPS

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka diperoleh capaian VMTS dengan pemahaman capaian sebesar 100%, hal tersebut didukung oleh faktor keberhasilan melalui sosialisasi secara efektif dan efisien yang dilakukan secara berkala dengan metode dan momen yang tepat. Kemudian dalam mengukur capaian VMTS program studi dan program pascasarjana melibatkan sepenuhnya stakeholder internal dan eksternal dengan penyusunan Renstra Program Pascasarjana dan RKT.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

2.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 indikator kinerja utama (IKU) dan 3 indikator kinerja tambahan (IKT) yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Adapun IKU yang diukur dalam kinerja tata pamong diantaranya komitmen pimpinan, kapabilitas, pelampauan SN-DIKTI, analisis keberhasilan, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu serta pengukuran kepuasan pemangku kepentingan. Sedangkan indikator tata kelola menjabarkan 3 standar yaitu standar pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari persentase kepuasan mahasiswa, standar pengelolaan penelitian yang terdiri dari persentase kepuasan mitra penelitian dan standar pengelolaan PkM yang terdiri dari persentase kepuasan mitra PkM. Untuk indikator kerjasama menjabarkan mutu, manfaat, kepuasan, rasio serta persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama T.A 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	%Capaian
		TS	TS
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	75%	78%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	75%	82%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PkM			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	75%	80%	100%
STANDAR JATI DIRI			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	4	100%
Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab dan (5) adil	4	4	100%
STANDAR TATA PAMONG			
UPPS memiliki kebijakan tata pamong, tata kelola dan kerjasama, mensosialisasikan kebijakan, mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan menindaklanjuti hasil evaluasi	4	4	100%
UPPS memiliki tata kelola yang baik yang tercermin dari 9 aspek (a) perencanaan, (b) pengorganisasian, (c) pemilihan dan penempatan personel, (d) pelaksanaan, (e) pemantauan dan pengawasan, (f) pengendalian, (g) evaluasi, (h) pelaporan, dan (i) pengembangan sebagai wujud tindak lanjut.	4	4	100%
UPPS menjalankan fungsi kepemimpinan yang meliputi (a) kepemimpinan operasional, (b) kepemimpinan organisasi, dan (c) kepemimpinan publik	4	4	100%
PS (a) memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu, (b) melaksanakan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP, dan (c) memiliki bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang valid	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	%Capaian
		TS	TS
Komitmen pimpinan PS.	4	4	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	4	4	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	4	4	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	4	4	100%
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	4	4	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	4	4	100%
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	75%	76%	100%
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	75%	77%	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	77%	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	78%	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	75%	75%	100%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	75%	78%	100%
STANDAR KERJASAMA			
UPPS memiliki dokumen kerja sama dalam negeri yang lengkap, melaksanakan-nya secara konsisten, mengevaluasi secara periodik dan menindak lanjuti hasil evaluasi	≥ 12	27	100%
UPPS memiliki dokumen kerja sama luar negeri yang lengkap, melaksanakan-nya secara konsisten, mengevaluasi secara periodik dan menindak lanjuti hasil evaluasi	≥ 6	14	100%
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	4	4	100%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	1:3	1:2	100%
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	1:2	1:1	100%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	5%	25%	100%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	50%	100%	100%
Rata-rata			100%

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun 2021/2022 mengalami fluktuasi yang sangat baik, hal ini terlihat pada tabel capaian indikator kinerja dengan penjabaran capaian standar pengelolaan pembelajaran (persentase moneyv kepuasan mahasiswa), standar pengelolaan penelitian (persentase

kepuasan mitra), standar pengelolaan PkM (persentase kepuasan mitra PkM), standar jati diri (kelengkapan struktur organisasi, perwujudan *good governance*), standar tata pamong (komitmen, kapabilitas, analisis keberhasilan, pelaksanaan penjaminan mutu serta kepuasan pemangku kepentingan), standar kerjasama (mutu, manfaat, kepuasan, rasio total kerjasama dan persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri) mengalami peningkatan persentase capaian yang sangat baik melebihi nilai standar yang telah ditentukan. Nilai capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun akademik 2021/2022 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 100%.

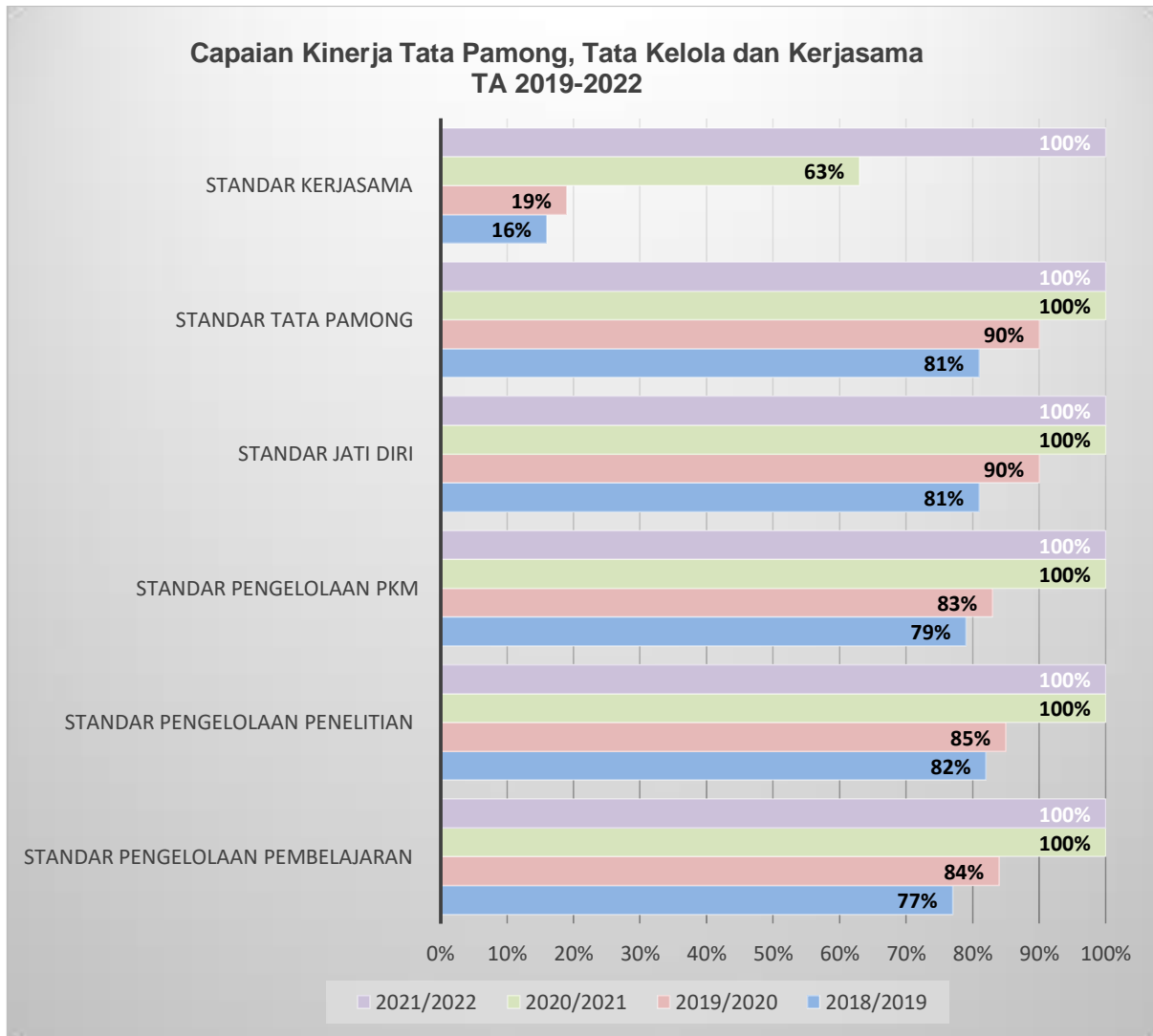
Ketercapaian kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Magister Pendidikan Matematika dalam beberapa tahun terakhir tersaji pada Tabel 5.

Tabel 5. Trend Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama Tahun 2019-2022

Indikator Kinerja	% Capaian			
	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN				
Persentase kepuasan monev mahasiswa sangat baik	77%	84%	100%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN				
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	82%	85%	100%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PkM				
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	79%	83%	100%	100%
STANDAR JATI DIRI				
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	83%	94%	100%	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	79%	85%	100%	100%
STANDAR TATA PAMONG				
UPPS memiliki kebijakan tata pamong, tata kelola dan kerjasama, mensosialisasikan kebijakan, mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan menindaklanjuti hasil evaluasi	NA	NA	NA	100%
UPPS memiliki tata kelola yang baik yang tercermin dari 9 aspek (a) perencanaan, (b) pengorganisasian, (c) pemilihan dan penempatan personel, (d) pelaksanaan, (e) pemantauan dan pengawasan, (f) pengendalian, (g) evaluasi, (h) pelaporan, dan (i) pengembangan sebagai wujud tindak lanjut.	NA	NA	NA	100%
UPPS menjalankan fungsi kepemimpinan yang meliputi (a) kepemimpinan operasional, (b) kepemimpinan organisasi, dan (c) kepemimpinan publik	NA	NA	NA	100%
PS (a) memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu, (b) melaksanakan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP, dan (c) memiliki bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang valid	NA	NA	NA	100%
Komitmen pimpinan PS.	84%	91%	100%	100%

Indikator Kinerja	% Capaian			
	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	79%	88%	100%	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	82%	90%	100%	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	86%	92%	100%	100%
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	80%	85%	100%	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	79%	91%	100%	100%
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	82%	86%	100%	100%
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	80%	92%	100%	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	82%	86%	100%	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	80%	96%	100%	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	82%	90%	100%	100%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	78%	87%	100%	100%
STANDAR KERJASAMA				
UPPS memiliki dokumen kerja sama dalam negeri yang lengkap, melaksanakannya secara konsisten, mengevaluasi secara periodik dan menindak lanjuti hasil evaluasi	NA	NA	NA	100%
UPPS memiliki dokumen kerja sama luar negeri yang lengkap, melaksanakannya secara konsisten, mengevaluasi secara periodik dan menindak lanjuti hasil evaluasi	NA	NA	NA	100%
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	82%	94%	100%	100%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	NA	NA	100%	100%
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	NA	NA	100%	100%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	NA	NA	0%	100%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	NA	NA	13%	100%
Rata-rata	66%	73%	92%	100%

Berdasarkan Tabel 5, total capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Magister Pendidikan Matematika pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 66%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 sebesar 73%, capaian kinerja pada tahun 2020/2021 mengalami kenaikan sebesar 92%. Pada tahun 2021/2022 kinerja saat ini sudah tercapai 100% untuk seluruh indikator kinerja.



2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Evaluasi capaian Prodi Magister Pendidikan Matematika terkait tata pamong, tata Kelola dan kerjasama dapat dilihat pada Tabel 6.

Berdasarkan tabel 6 hasil evaluasi diatas maka dapat dijabarkan bahwa implementasi pelaksanaan indikator kinerja serta capaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama mengalami peningkatan yang baik. Hal tersebut terlihat dari capaian indikator kinerja persentase kepuasan mahasiswa, mitra penelitian dan pengabdian, kelengkapan struktur organisasi, perwujudan good governance, komitmen pimpinan, pelampauan SN-Dikti, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu, persentase jumlah penelitian DTSP yang

berkolaborasi dengan institusi luar negeri dan dalam negeri, sehingga perlu adanya tindak lanjut yang dilakukan oleh program studi, serta persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dalam negeri melampaui standar yang telah ditentukan.

Tabel 6. Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	100%	Pelayanan akademik kepada mahasiswa telah dilaksanakan sesuai standar mutu dan sangat baik	Meningkatkan terus hasil monev kepuasan mahasiswa
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	100%	Hasil penelitian yang dilakukan dosen dapat diterapkan dengan sangat baik oleh mitra	Meningkatkan terus kerjasama dengan mitra di bidang lain
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	100%	Pelaksanaan PKM sangat membantu mitra dalam beraktivitas	Mengoptimalkan fungsi layanan kepada mitra di masa depan
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	100%	Struktur organisasi UPPS dan PS telah lengkap dan telah efektif dalam melaksanakan SPMI	Meningkatkan pencapaian tupoksi dari struktur UPPS dan PS
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab dan (5) adil	100%	Kepemimpinan yang terbentuk telah mewujudkan <i>good governance dengan memenuhi</i> aspek kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil	Melakukan banchmarking kepada PTMA yang lebih maju dalam penerapan <i>good governance</i>
UPPS memiliki kebijakan tata pamong, tata kelola dan kerjasama, mensosialisasikan kebijakan, mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan menindaklanjuti hasil evaluasi	100%	SPMI menghendaki UPPS wajib memiliki kebijakan tata pamong, tata kelola dan kerjasama, kemudian mensosialisasikan kebijakan, mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan menindaklanjuti hasil evaluasi dalam kerangka kerja SPMI	Mengoptimalkan peran GPM di tataran UPPS
UPPS memiliki tata kelola yang baik yang tercermin dari 9 aspek (a) perencanaan, (b) pengorganisasian, (c) pemilihan dan penempatan personel, (d) pelaksanaan, (e) pemantauan dan pengawasan, (f) pengendalian, (g) evaluasi, (h) pelaporan, dan (i) pengembangan sebagai wujud tindak lanjut.	100%	BPM terus memantau UPPS melakukan tata kelola yang baik dalam perencanaan, pengorganisasian, pemilihan dan penempatan personel, pelaksanaan, pemantauan dan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan melalui rapat kerja tahunan.	BPM harus meningkatkan peran GPM dan UPM
UPPS menjalankan fungsi kepemimpinan yang meliputi (a) kepemimpinan operasional, (b) kepemimpinan organisasi, dan (c) kepemimpinan publik	100%	BPM memantau berjalannya fungsi kepemimpinan operasional, fungsi kepemimpinan organisasi, dan fungsi kepemimpinan publik yang dijalankan di UMSU	Optimalisasi kepemimpinan UPPS harus dipantau lewat monev

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
PS (a) memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu, (b) melaksanakan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP, dan (c) memiliki bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang valid	100%	SPMI yang dijalankan UPPS harus menjamin PS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu, mampu melaksanakan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP, dan sudah memiliki bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang valid	BPM harus lebih sering lagi memantau peran UPPS dan PS melalui GPM dan UPM
Komitmen pimpinan PS.	100%	UPPS selalu memperbaharui komitmen pimpinan PS.	BPM harus mengoptimalkan komitmen pimpinan PS.
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	100%	UPPS bertanggungjawab meningkatkan kapabilitas pimpinan PS	Pimpinan UPPS harus menambah program pengembangan manajemen SDM
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	100%	Pelampauan SN-DIKTI sudah diaudit setiap tahun	Perlu Banchmarking terkait standar tertentu
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	100%	Telah dilakukan monev kinerja PS dan hasilnya dapat dilihat dari Web Site PS.	Penambahan personel IT dan pemutakhiran kemampuan Web PS
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	100%	Telah berjalannya SPMI (ademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan monev dan audit	Meningkatkan sistem audit dan monev yang paperless dimasa depan
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	100%	Telah dilakukan monev kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) setiap tahun	Peningkatan publikasi hasil monev di Web
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	100%	Telah dilakukan rapat kerja tahunan untuk mengukur Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	Perlu dilakukan benchmarking sesama PTMA
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	100%	Profil UPPS telah diukur melalui monev kurikulum	Peningkatan kualitas hasil monev dan publikasinya
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Telah dilakukannya rapat kerja tahunan	Hasil rapat kerja harus disosialisasikan dan dipublikasikan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Telah dilakukan analisa SWOT program studi di setiap kriteria	Hasil analisa SWOT program studi harus dijadikan masukan rapat tinjauan manajemen
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	100%	Telah ditetapkan prioritas program pengembangan setiap tahun	Meningkatkan kualitas monev di UPPS
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	100%	Kebijakan dan peraturan menjadi dasar dokumen dan aktivitas di PS	Kebijakan dan peraturan harus diperbaharui untuk hal hal tertentu
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	100%	Pembinaan LPPM dan LKUI dilakukan melalui dosen dan program kerja PS	LPPM dan LKUI harus meningkatkan ke tingkatan luar negeri
UPPS memiliki dokumen kerja sama dalam negeri yang lengkap, melaksanakannya secara konsisten, mengevaluasi secara periodik dan menindak lanjuti hasil evaluasi	100%	SPMI telah dilaksanakan khususnya PPEPP pada standar kerjasama di LKUI	Harus dilakukan audit dokumen kerjasama terbaru terhadap UPPS
UPPS memiliki dokumen kerja sama luar negeri yang lengkap, melaksanakannya secara konsisten, mengevaluasi secara periodik dan menindak lanjuti hasil evaluasi	100%	SPMI telah dilaksanakan khususnya PPEPP pada standar kerjasama internasional di LKUI	Harus dilakukan audit dokumen kerjasama terbaru terhadap UPPS
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	100%	Kerjasama LKUI dan UPPS terus meningkat	Perlu dijajaki lebih banyak lagi kerjasama ditingkat internasional
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	100%	Kerjasama LKUI dengan PS telah berjalan	Perlu mengirim mahasiswa untuk beraktivitas di luar negeri
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	100%	Kerjasama dosen dengan peneliti luar negeri	Optimalisasi jejaring penelitian di luar negeri
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	100%	Kerjasama penelitian dengan instansi dalam negeri	Perlu dilakukan kerjasama dengan DUDI

3. Kemahasiswaan

3.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator kinerja kemahasiswaan yaitu standar kemahasiswaan. Implementasi dari indikator kinerja standar kemahasiswaan yang terdiri dari sistem seleksi dan metode rekrutmen calon mahasiswa baru, calon mahasiswa memiliki nilai IPK $\geq 3,00$, nilai TPA ≥ 475 , nilai TOEFL ≥ 500 ; proses seleksi, upaya peningkatan animo mahasiswa, rasio mahasiswa asing, tersedianya layanan mahasiswa dan adanya akses dan mutu layanan kemahasiswaan.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja kemahasiswaan pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan T.A 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KEMAHASISWAAN			
UPPS (a) memiliki kebijakan penerimaan mahasiswa baru, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi	4	4	100%
UPPS menetapkan kriteria penerimaan mahasiswa baru program magister yang meliputi (a) IPK, (b) nilai TPA, (c) nilai Bahasa Inggris, dan (d) tes bidang keilmuan	4	4	100%
Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar dengan mahasiswa yang diterima	$\leq 50\%$	50%	100%
Jumlah animo calon mahasiswa PS meningkat tiap tahun	5%	15%	100%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	1:5	0	0%
Ketersediaan program layanan kemahasiswaan: a. bimbingan dan konseling, b. beasiswa, c. kesehatan d. pendampingan penulisan artikel untuk publikasi	4	4	100%
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sangat baik	75%	100%	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	20	20	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	10	0	0%
Rata-rata			78%

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif dikarenakan belum adanya mahasiswa asing dan Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional. Untuk indikator kinerja lainnya sudah mendapatkan 100%.

Dari nilai capaian indikator kinerja kemahasiswaan tahun 2021/2022 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 78%.

Ketercapaian kinerja Program Studi Magister Pendidikan Matematika dalam beberapa tahun terakhir tersaji pada Tabel 8.

Tabel 8. Trend Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan Tahun 2019-2022

Indikator Kinerja	% Capaian			
	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022
STANDAR KEMAHASISWAAN				
UPPS (a) memiliki kebijakan penerimaan mahasiswa baru, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi	79%	84%	100%	100%
UPPS menetapkan kriteria penerimaan mahasiswa baru program magister yang meliputi (a) IPK, (b) nilai TPA, (c) nilai Bahasa Inggris, dan (d) tes bidang keilmuan	80%	91%	100%	100%
Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar dengan mahasiswa yang diterima	77%	87%	95%	100%
Jumlah animo calon mahasiswa PS meningkat tiap tahun	82%	84%	85%	100%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	0%	0%	0%	0%
Ketersediaan program layanan kemahasiswaan: a. bimbingan dan konseling, b. beasiswa, c. kesehatan d. pendampingan penulisan artikel untuk publikasi	81%	85%	100%	100%
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sangat baik	69%	55%	50%	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	79%	86%	100%	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	0%	0%	0%	0%
Rata-rata	61%	64%	70%	78%

Berdasarkan Tabel 8, total capaian indikator kinerja kemahasiswaan Program Studi Magister Pendidikan Matematika pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 61%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 64%, beberapa indikator pada tahun 2020/2021 mendapatkan penurunan dari persentase tahun sebelumnya hal ini dikarenakan indikator rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif mengalami penurunan disebabkan karena adanya pandemic covid 19. Sedangkan capaian kinerja pada tahun 2021/2022 sudah tercapai dengan angka 78%.

3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Evaluasi capaian Prodi Magister Pendidikan Matematika terkait penjaminan mutu dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
UPPS (a) memiliki kebijakan penerimaan mahasiswa baru, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan,	100%	UPPS telah memiliki Standar Kemahasiswaan dan SOP penerimaan mahasiswa baru dalam koridor PPEPP	Perlu pembaharuan SOP setiap tahun berdasarkan monev yang dilakukan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi			
UPPS menetapkan kriteria penerimaan mahasiswa baru program magister yang meliputi (a) IPK, (b) nilai TPA, (c) nilai Bahasa Inggris, dan (d) tes bidang keilmuan	100%	UPPS Pascasarjana telah memiliki Standar Kemahasiswaan dan SOP penerimaan mahasiswa baru dalam koridor PPEPP	Perlu pembaharuan SOP setiap tahun berdasarkan monev yang dilakukan
Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar dengan mahasiswa yang diterima	100%	Telah berjalannya tim yang mengiklankan dan merekrut mahasiswa baru ke daerah daerah	Perlu dipermanenkan dalam bentuk SOP
Jumlah animo calon mahasiswa PS meningkat tiap tahun	100%	Adanya S1 fakultas pendidikan matematika sehingga linier	Meningkatkan promosi ke sekolah- sekolah untuk memfasilitasi guru yg mau melanjutkan S2
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	0%	Belum ada jaringan dan koneksi dengan pihak luar negeri	perlu disediakan beasiswa
Ketersediaan program layanan kemahasiswaan: a. bimbingan dan konseling, b. beasiswa, c. kesehatan d. pendampingan penulisan artikel untuk publikasi	100%	Telah berjalannya program layanan kemahasiswaan terkait bimbingan dan konseling, beasiswa, pendampingan penulisan artikel untuk publikasi dll	Meningkatkan kompetensi dosen yang terlibat layanan kepada mahasiswa
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sangat baik	100%	Program CDAC berjalan sangat baik karena hampir semua sudah bekerja	Mengoptimalkan kemampuan web CDAC
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	100%	Kerjasama dengan instansi dalam negeri	Optimalisasi kerjasama dengan industri luar negeri yang menanam modal di Indonesia
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	0%	Tidak ada kerjasama program beasiswa luar negeri	Optimalisasi kerjasama dengan organisasi luar negeri terkait pemberian beasiswa

4. Sumber Daya Manusia

4.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Adapun implementasi dari standar sumber daya manusia terdiri dari indikator kinerja standar dosen dan tenaga kependidikan yaitu UPPS memiliki kebijakan penerimaan dosen dan tendik, kecukupan jumlah DTPS, persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik, penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, ekuivalen waktu mengajar, persentase dosen tidak tetap, persentase pengakuan/ rekognisi, pengembangan DTPS, kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran, jumlah dosen yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional dan internasional, persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional serta persentase pelatihan tenaga kependidikan.

Indikator standar penilaian peneliti yang terdiri dari Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS. Indikator standar hasil PkM yang terdiri dari persentase publikasi ilmiah bidang PkM, persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi, persentase luaran PkM, serta persentase buku ber ISBN. Indikator standar pelaksana PkM yang terdiri dari Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap dan Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTPS. Dan standar tata pamong tentang Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen yang memenuhi 6 aspek.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia T.A 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			
UPPS (a) memiliki kebijakan penerimaan dosen dan tendik, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi	4	4	100%
Kecukupan jumlah DTPS.	≥12	8	66%
DTPS dengan kualifikasi akademik doktor yang relevan dengan mata kuliah inti di PS	>5	8	100%
DTPS dengan jabatan fungsional Lektor Kepala	>3	4	100%
DTPS dengan jabatan fungsional Guru Besar ≥ 3	>2	2	100%
Rasio jumlah DTPS program studi terhadap jumlah mahasiswa.	5 s/d 10	1:5	100%
Kehadiran DTPS mengajar di PS termasuk ujian sesuai dengan perencanaan dan ketentuan yang berlaku	15 s/d 16	16	100%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa (setiap semester)	≤6	4	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	12 s/d ≤16	16	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	≤10%	0	0%
Persentase DTPS yang memiliki pengakuan/rekognisi atas	≥30%	100%	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Kepakaran/ prestasi/ kinerja.			
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	≥50%	100%	100%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	4	4	100%
DTPS memiliki prestasi sebagai pembicara kunci, dosen tamu, narasumber, konsultan, editor di tingkat nasional	≥ 80%	100%	100%
DTPS memiliki prestasi sebagai pembicara kunci, dosen tamu, narasumber, konsultan, editor di tingkat internasional	≥ 80%	1	13%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	80%	80%	100%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	40%	0%	0%
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	80%	86%	100%
UPPS memiliki tendik (yaitu pustakawan, administrator, programmer, laboran/teknisi/operator): (a) dalam jumlah yang memadai, (b) relevan dengan kebutuhan UPPS dan PS, dan (c) kompeten.	4	4	100%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	70%	100%
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTPS	≥75%	100%	100%
STANDAR HASIL PkM			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	10%	0%	0%
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	30%	60%
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTPS	50%	33%	66%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTPS	80%	0%	0%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS	1:1	1:1	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	4	4	100%
Rata-rata			78%

Berdasarkan Tabel 10, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar sumber daya manusia mengalami persentase capaian yang cukup baik dikarenakan beberapa standar belum mencapai hasil maksimal. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Kecukupan jumlah DTPS diangka 66%, DTPS memiliki prestasi sebagai pembicara kunci, dosen tamu, narasumber, konsultan, editor di tingkat internasional sebesar 13%, Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang

disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap dengan capaian 60% dan Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTSP sebesar 66%.

Beberapa dari indikator kinerja sebesar 0% tentang persentase dosen tidak tetap terhadap DTSP, Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional, Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP dan Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTSP. Dari total rata-rata nilai capaian indikator kinerja bidang sumber daya manusia tahun 2021/2022 diperoleh persentase sebesar 78%.

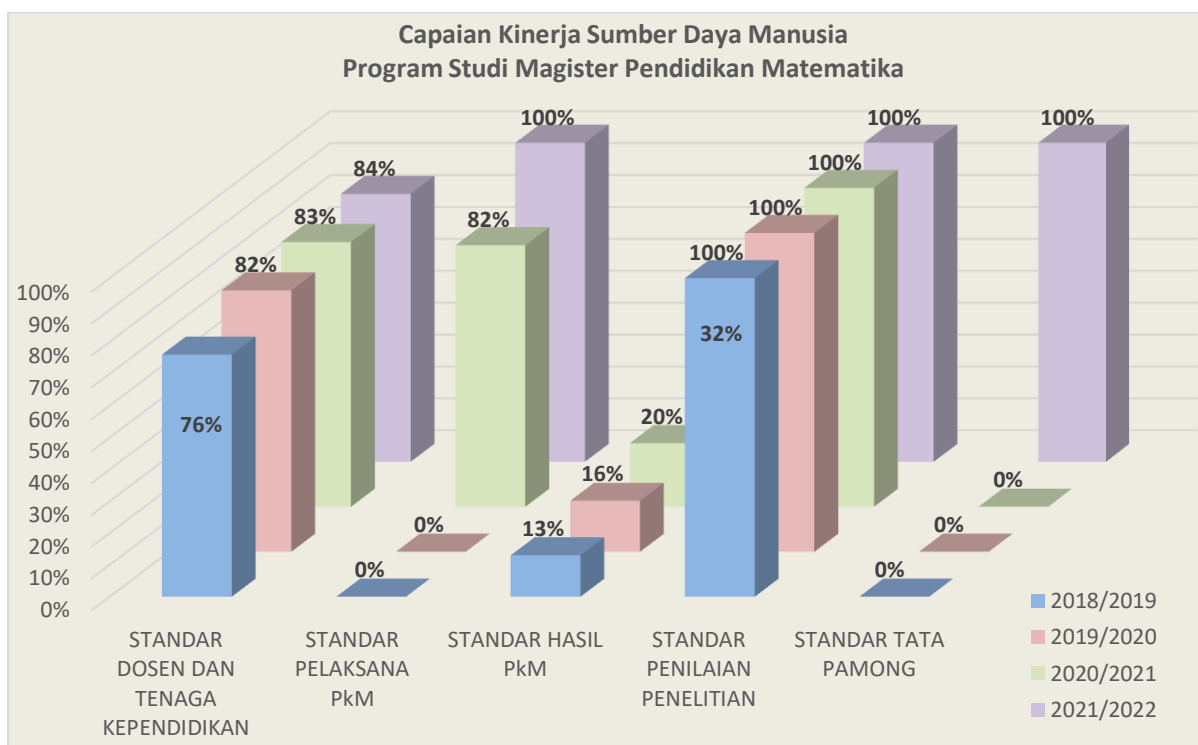
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Pendidikan Matematika selama beberapa tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja sumber daya manusia dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Trend Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia Tahun 2019-2022

Indikator Kinerja	% Capaian			
	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN				
UPPS (a) memiliki kebijakan penerimaan dosen dan tendik, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi	NA	NA	NA	100%
Kecukupan jumlah DTSP.	79%	82%	84%	66%
DTSP dengan kualifikasi akademik doktor yang relevan dengan mata kuliah inti di PS	0%	65%	72%	100%
DTSP dengan jabatan fungsional Lektor Kepala	65%	73%	84%	100%
DTSP dengan jabatan fungsional Guru Besar ≥ 3	72%	78%	80%	100%
Rasio jumlah DTSP program studi terhadap jumlah mahasiswa.	100%	100%	100%	100%
Kehadiran DTSP mengajar di PS termasuk ujian sesuai dengan perencanaan dan ketentuan yang berlaku	100%	100%	100%	100%
Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa (setiap semester)	100%	100%	100%	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP.	100%	100%	100%	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTSP.	0%	0%	0%	0%
Persentase DTSP yang memiliki pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja.	NA	NA	NA	100%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTSP terhadap jumlah DTSP.	95%	80%	100%	100%
Pengembangan DTSP yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	80%	95%	100%	100%
DTSP memiliki prestasi sebagai pembicara kunci, dosen tamu, narasumber, konsultan, editor di tingkat nasional	NA	NA	NA	100%
DTSP memiliki prestasi sebagai pembicara kunci, dosen tamu, narasumber, konsultan, editor di tingkat internasional	NA	NA	NA	13%
Persentase DTSP yang menjadi anggota	89%	94%	100%	100%

Indikator Kinerja	% Capaian			
	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
masyarakat bidang ilmu pada level Nasional				
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	59%	52%	0%	0%
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	85%	100%	100%	100%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	100%	100%	100%	100%
UPPS memiliki tendik (yaitu pustakawan, administrator, programmer, laboran/ teknisi/ operator) : (a) dalam jumlah yang memadai, (b) relevan dengan kebutuhan UPPS dan PS, dan (c) kompeten.	90%	100%	100%	100%
STANDAR PELAKSANA PkM				
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	NA	NA	79%	100%
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTPS	NA	NA	84%	100%
STANDAR HASIL PkM				
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	66%	79%	100%	0%
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	NA	NA	0%	60%
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTPS	NA	NA	0%	66%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTPS	NA	NA	0%	0%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN				
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS	100%	100%	100%	100%
STANDAR TATA PAMONG				
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	NA	NA	0%	100%
Rata-rata	63%	68%	70%	78%

Berdasarkan Tabel 11, total capaian indikator kinerja sumber daya manusia Program Studi Magister Pendidikan Matematika pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 63%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 naik menjadi 68%, dan tahun 2020/2021 naik menjadi 70%, pada tahun ini tercapai 78%. Namun capaian dari beberapa tahun tetap belum maksimal dan mencapai target yang diharapkan, tentunya ini menjadi perhatian bagi kinerja program studi agar lebih meningkatkan sumber daya manusia di tingkat program pascasarjana dan program studi.



4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian sumber daya manusia Program Studi Magister Pendidikan Matematika terkait sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
UPPS (a) memiliki kebijakan penerimaan dosen dan tendik, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi	100%	SPMI telah melaksanakan standar dan sop terkait penerimaan dosen dan tendik	Meningkatkan kualitas dosen dan tendik yang diterima pada masa yang akan datang
Kecukupan jumlah DTPS.	66%	DTPS yang dimiliki belum mencukupi	Pembukaan DTPS baru
DTPS dengan kualifikasi akademik doktor yang relevan dengan mata kuliah inti di PS	100%	Penerimaan dosen setara doktor dan pembinaan dosen yang sedang	DTPS dengan kualifikasi akademik doktor yang relevan dengan mata kuliah inti di PS
DTPS dengan jabatan fungsional Lektor Kepala	100%	Memenuhi jumlah DTPS yang lektor kepala	Memaksimalkan lembaga pendampingan kepengkatan untuk lektor kepala
DTPS dengan jabatan fungsional Guru Besar \geq 3	100%	Memenuhi jumlah DTPS terkait Guru Besar	Meningkatkan kualitas luaran penelitian dan pkm DTPS
Rasio jumlah DTPS program	100%	Rasio jumlah DTPS	Meningkatkan program

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
studi terhadap jumlah mahasiswa.		program studi terhadap jumlah mahasiswa telah terpenuhi	penerimaan jumlah mahasiswa dan program perekrutan dosen.
Kehadiran DTSPS mengajar di PS termasuk ujian sesuai dengan perencanaan dan ketentuan yang berlaku	100%	Monitoring kehadiran dosen berjalan dengan baik	Mempertahankan dan meningkatkan kualitas data monitoring
Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa (setiap semester)	100%	DTSPS telah ditugaskan sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS.	100%	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS terpenuhi	Dipertahankan monitoring dan kualitas mengajar DTSPS
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTSPS.	0%	Tidak memiliki dosen tidak tetap	DTSPS telah mencukupi dan harus dipertahankan
Persentase DTSPS yang memiliki pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja.	100%	DTSPS telah memiliki aktivitas kepakaran diluar jam mengajar	PS memberikan dukungan pengembangan kepakaran dosen
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTSPS terhadap jumlah DTSPS.	100%	Seluruh dosen telah memiliki pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja	Memberikan insentif kepada DTSPS terkait hal ini
Pengembangan DTSPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	100%	PS selalu mendukung DTSPS dalam rangka pengembangan diri	Terus dilakukan pengembangan kepakaran DTSPS
DTSPS memiliki prestasi sebagai pembicara kunci, dosen tamu, narasumber, konsultan, editor di tingkat nasional	100%	Seluruh DTSPS memiliki prestasi sebagai pembicara kunci, dosen tamu, narasumber, konsultan, editor di tingkat nasional	Perlu diberikan insentif lebih besar di masa yang akan datang
DTSPS memiliki prestasi sebagai pembicara kunci, dosen tamu, narasumber, konsultan, editor di tingkat internasional	13%	Hanya 1 orang DTSPS yang memiliki prestasi tingkat internasional	Perlunya dibuka jaringan kerjasama yang bersifat internasional
Persentase DTSPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	100%	UMSU memberi fasilitas DTSPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	DTSPS yang anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional diwajibkan mengikuti aktivitasnya
Persentase DTSPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	0%	Belum ada DTSPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	Perlu menjalin kerjasama dan membangun jejaring dengan organisasi profesi pada level Internasional
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	UMSU menyiapkan laboratorium dengan semua pendukung kelengkapannya	Menambah laboran bersertifikat dimasa mendatang
Persentase Tenaga	100%	UMSU memberi fasilitas	Mengusahakan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun		kepada tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	pelatihan bersertifikat nasional di masa yang akan datang
UPPS memiliki tendik (yaitu pustakawan, administrator, programmer, laboran/teknisi/operator): (a) dalam jumlah yang memadai, (b) relevan dengan kebutuhan UPPS dan PS, dan (c) kompeten.	100%	GUG berjalan dengan baik memenuhi tuntutan SN Dikti dan pemenuhan kebutuhan pelayanan	Meningkatkan kompetensi tendik bertaraf internasional
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	LPPM membina dan memantau artikel dan sitasi DTSP	Meningkatkan pelatihan penulisan artikel penelitian
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTSP	100%	LPPM memantau luaran penelitian internal DTSP	Meningkatkan insentif bagi luaran penelitian internal dan dikti
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	0%	Kendala bahasa dan jaringan luar negeri	Membuka kerjasama dan jejaring internasional
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	60%	Rendahnya jumlah artikel PKM	Meningkatkan insentif artikel PKM
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTSP	66%	PKM sering kalah dalam penelitian dikti dan internal	Meningkatkan pelatihan DTSP melalui LPPM UMSU
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTSP	0%	Kekurangan waktu dalam menulis buku	Meningkatkan jumlah insentif buku
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	100%	Standar mutu mengharuskan setiap DTSP meneliti 1 kali setahun	Mengadakan penelitian internal selain penelitian dikti
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	100%	Dilakukannya monev pemangku kepentingan secara rutin dalam setiap siklus mutu.	Meningkatkan tindak lanjut dari hasil temuan pada monev yang dilakukan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 12 evaluasi capaian sumber daya manusia sebahagian besar dari indikator kinerja yang telah diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan.

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

5.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 7 Indikator Kinerja Tambahan (IKT), adapun implementasi dari standar keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari indikator kinerja standar pembiayaan pembelajaran yaitu UPPS memiliki kebijakan keuangan; rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa, standar pendanaan dan pembiayaan penelitian yaitu rata-rata dana penelitian DTPS; rata-rata biaya publikasi DTPS dan persentase penelitian dengan sumber luar negeri, standar pendanaan dan pembiayaan PkM yaitu rata-rata dana PkM DTPS, standar sarana dan prasarana pembelajaran yaitu Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran; kecukupan dana; dan kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana penelitian dan PkM yaitu Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian dan PkM, standar pengelolaan keuangan yaitu persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK); persentase investasi SDM; persentase anggaran untuk AIK; persentase promosi kampus dan mahasiswa; dan Rata-rata biaya operasional publikasi ilmiah DTPS.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana T.A 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			
UPPS (a) memiliki kebijakan tentang keuangan, sarana, dan prasana pembelajaran, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c)melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	4	4	100%
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	≥20	256	100%
STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN			
Rata-rata dana penelitian DTPS	≥15	256	100%
Rata-rata biaya publikasi DTPS	≥10	256	100%
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	1%	0%	0%
STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PkM			
Rata-rata Dana PkM DTPS	≥5	43	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	85%	100%	100%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	4	4	100%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	4	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	70%	100%	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PKM			
UPPS menyediakan prasarana pendidikan (seperti ruang kuliah, ruang lab, ruang/area diskusi, dan ruang perpustakaan), dan sarana pendidikan (seperti LCD, alat laboratorium, referensi, wifi, media, dan perangkat pendukung pembelajaran): (a) dalam jumlah yang memadai, (b) berkualitas, (c) terawat, (d) memiliki aksesibilitas, dan (e) mutakhir	4	4	100%
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PKM	70%	100%	100%
STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN			
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	8%	8%	100%
Persentase investasi SDM	20%	48,53%	100%
Persentase anggaran untuk AIK	5%	5%	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	5%	5%	100%
Rata-rata biaya operasional publikasi ilmiah DTPS	≥3	106	100%
Rata-rata			94%

Berdasarkan Tabel 13, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar keuangan, sarana dan prasarana mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Terlihat dari indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana diatas seluruh indikator sudah menghasilkan capaian yang cukup baik dan persentase capaian sudah melampaui nilai standar yang ditetapkan. Hanya indikator tentang Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh belum tercapai (0%) disebabkan kurangnya kerjasama dan jejaring internasional.

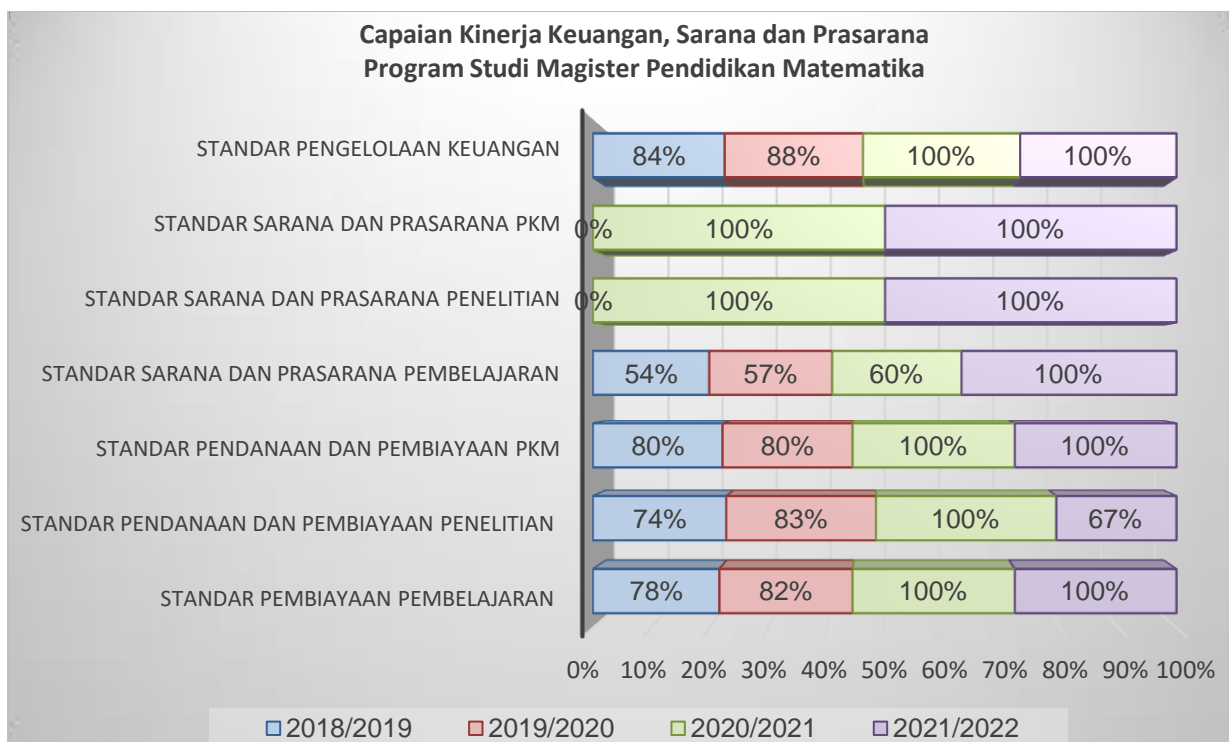
Dari nilai capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana tahun 2021/2022 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 94%. Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Pendidikan Matematika selama beberapa tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Trend Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana Tahun 2019-2022

Indikator Kinerja	% Capaian			
	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN				
UPPS (a) memiliki kebijakan tentang keuangan, sarana, dan prasana pembelajaran, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c)melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	NA	NA	NA	100%
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	78%	82%	100%	100%

Indikator Kinerja	% Capaian			
	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022
STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN				
Rata-rata Dana penelitian DTPS	74%	83%	100%	100%
Rata-rata biaya publikasi DTPS	NA	NA	NA	100%
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	NA	NA	NA	0%
STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PkM				
Rata-rata Dana PkM DTPS	80%	95%	100%	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN				
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	77%	82%	100%	100%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	84%	90%	100%	100%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	NA	NA	100%	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN				
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	NA	NA	100%	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM				
UPPS menyediakan prasarana pendidikan (seperti ruang kuliah, ruang lab, ruang/area diskusi, dan ruang perpustakaan), dan sarana pendidikan (seperti LCD, alat laboratorium, referensi, wifi, media, dan perangkat pendukung pembelajaran): (a) dalam jumlah yang memadai, (b) berkualitas, (c) terawat, (d) memiliki aksesibilitas, dan (e) mutakhir	NA	NA	NA	100%
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	NA	NA	100%	100%
STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN				
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	86%	90%	100%	100%
Persentase investasi SDM	NA	NA	NA	100%
Persentase anggaran untuk AIK	87%	90%	100%	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	80%	85%	100%	100%
Rata-rata biaya operasional publikasi ilmiah DTPS	NA	NA	NA	100%
Rata-rata	59%	63%	82%	94%

Berdasarkan Tabel 14, total capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana Program Studi Magister Pendidikan Matematika pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 59%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 naik 63%, capaian kinerja pada tahun 2020/2021 mengalami kenaikan menjadi 82%. Dan pada tahun 2021/2022 tercapai dengan persentase 94%.



5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Capaian Program Studi Magister Pendidikan Matematika terkait Keuangan, Sarana Dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
UPPS (a) memiliki kebijakan tentang keuangan, sarana, dan prasana pembelajaran, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	100%	Pelaksanaan SPMI terkait keuangan dan sarpras berjalan dengan baik	Meningkatkan penerimaan dari unit usaha
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	100%	Pembenahan Mutu dan Sarpras Perguruan tinggi	Peningkatan citra positif di dunia maya
Rata-rata Dana penelitian DTSP	100%	Pembinaan kompetensi dosen	Meningkatkan pelatihan dan workshop
rata-rata biaya publikasi DTSP	100%	Pemberian dana penelitian dan pkm internal	Meningkatkan jumlah insentif luarannya
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	0%	kurangnya kerjasama dan jejaring internasional	Meningkatkan kerjasama internasional
Rata-rata Dana PkM DTSP	100%	Pelaksanaan PKM mandiri dosen dengan mitra	Melatih dosen mendapatkan dana hibah dalam negeri dan luar negeri
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	100%	SPMI berjalan baik	Pemeliharaan Sarpras dijadikan prioritas ditahun mendatang

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	100%	Monev terkait pembelajaran berjalan baik	Peningkatan perwujudan dari hasil monev
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	100%	SPMI menjamin suasana akademik	Peningkatan sarana prasarana fisik untuk pembaharuan dari keusangan
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	100%	Komitmen pelayanan akademik terbaik	meningkatkan akses pada seluruh civitas akademika
UPPS menyediakan prasarana pendidikan (seperti ruang kuliah, ruang lab, ruang/area diskusi, dan ruang perpustakaan), dan sarana pendidikan (seperti LCD, alat laboratorium, referensi, wifi, media, dan perangkat pendukung pembelajaran): (a) dalam jumlah yang memadai, (b) berkualitas, (c) terawat, (d) memiliki aksesibilitas, dan (e) mutakhir	100%	Komitmen Unggul UMSU telah menyediakan Sarpras terbaik	Meningkatkan program perawatan sarpras agar terus berfungsi dalam jangka lama
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	100%	Sarpras yang tersedia mendukung kegiatan PkM dosen	Meningkatkan sarpras yang terbaru
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	100%	Komitmen untuk menciptakan sistem Decision Support System (DCS)	Memutakhirkan DCS sesuai era Society 5.0
Persentase investasi SDM	100%	Adanya program pengembangan SDM secara berkelanjutan dan sistematis	Mengoptimalkan program pengembangan SDM
Persentase anggaran untuk AIK	100%	Adanya program penerapan kegiatan implementasi AIK di internal dan eksternal	Mengoptimalkan program penerapan kegiatan implementasi AIK di internal dan eksternal
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	100%	Komitmen untuk menjamin penyerapan mahasiswa baru dari berbagai daerah	Meningkatkan penggunaan media informasi berbasis era society 5.0 sebagai media promosi
Rata-rata biaya operasional publikasi ilmiah DTPS	100%	Stabilnya jumlah mahasiswa serta kegiatan usaha yang memadai sehingga kecukupan dana terjamin	Mengoptimalkan ketersediaan sumber dana dan peningkatan manajemen unit usaha

6. Pendidikan

6.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan standar pendidikan, adapun implementasi dari standar pendidikan terdiri dari indikator kinerja standar isi pembelajaran yaitu PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan program Magister; PS memiliki kurikulum; Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum; kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi; ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran; karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat; ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS); persentase dosen melaksanakan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Standar pengembangan dan evaluasi kurikulum yaitu laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum.

Standar proses pembelajaran yaitu bentuk interaksi dosen dan mahasiswa; proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian dan PKM; kesesuaian metode pembelajaran; Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan; monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran; Pelaksanaan pembimbingan PA dan magang; serta pelaksanaan bimbingan tesis oleh dosen. Standar penilaian pembelajaran yaitu persentase penilaian pembelajaran, persentase teknik penilaian dan pelaksanaan penilaian; DTPS melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar minimal 2 kali dalam satu semester dan Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.

Standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK yaitu persentase mahasiswa yang mendapat nilai ujian komprehensif AI-Islam dan Kemuhammadiyah dan persentase mahasiswa mendapat nilai A pada mata kuliah AIK. Standar hasil penelitian dan PkM yaitu jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM. Standar suasana akademik yaitu keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan; jumlah kegiatan akademik level nasional dan internasional; dan mengundang dosen tamu atau tenaga ahli. Standar pengelolaan pembelajaran yaitu kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan analisis serta tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Standar pembelajaran daring yaitu persentase mata kuliah yang menggunakan sistem pembelajaran daring (learning management system). Standar kerjasama yaitu DTPS yang melakukan visiting professor/ lecture keluar negeri dan jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri.

Hasil capaian tahun akademik 2021/2022 terhadap indikator kinerja standar pendidikan disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16 Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PEMBELAJARAN			
PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan program Magister, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	4	4	100%
PS memiliki kurikulum yang: (a) lengkap (b) koheren, (c) mutakhir, (d) mengembangkan pembelajaran mandiri, dan (e) menunjukkan ciri khas PS	4	4	100%
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4	4	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	4	4	100%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	4	4	100%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	4	4	100%
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%	100%	100%
Persentase dosen yang melaksanakan pembelajaran (a) sesuai dengan RPS, (b) memenuhi sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, serta (c) mendukung pencapaian CPL	≥75%	100%	100%
STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	4	4	100%
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4	4	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	4	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	4	100%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	4	4	100%
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	≥20%	20%	100%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 4 aspek: (a) memiliki sistem pemantauan kegiatan pembelajaran yang handal, (b) melaksanakannya secara konsisten untuk menjamin terlaksananya dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti pembelajaran yang efektif, (c) menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dan (d) melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil pemantauan	4	4	100%
Pelaksanaan pembimbingan PA	≥4	4	100%
Pelaksanaan pembimbingan magang kependidikan	≥4	0%	0%
Dosen melaksanakan pembimbingan tesis: (a) secara terjadwal, (b) konsisten, dan (c) terdokumentasi	12	8	67%
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	70%	87%	100%
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	≥75%	100%	100%
DTPS melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar minimal 2 kali	≥ 75 %	100%	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
dalam satu semester, yaitu UTS dan UAS, dengan menggunakan teknik penilaian yang beragam (termasuk portofolio dan memanfaatkan TIK) dan dilengkapi dengan perangkat yang lengkap: (a) kisikisi, (b) alat penilaian, (c) rubrik penilaian, dan (d) sistem penyekoran			
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	4	4	100%
STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	80%	0%	0%
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	65%	100%	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	$\geq 50\%$	100%	100%
STANDAR HASIL PkM			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	$\geq 50\%$	100%	28%
STANDAR SUASANA AKADEMIK			
Jumlah kegiatan akademik yang di selenggarakan oleh PS dalam dan di luar kelas (seperti kuliah umum, kuliah pakar, kuliah praktisi, seminar, konferensi, lokakarya, pelatihan, FGD, bedah buku, kunjungan lapangan dan pertukaran mahasiswa), dilaksanakan secara terencana (Setiap Semester)	≥ 3 kali	5	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	10	0	0%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	2	0	0%
Mengundang dosen tamu atau tenaga ahli	≥ 4	9	100%
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan prasarana/sarana pembelajaran dengan memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, (2) dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap, (3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan, (4) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, (5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran, dan (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses pihak pihak yang berkepentingan	4	4	100%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	4	4	100%
STANDAR PEMBELAJARAN DARING			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	100%	100%
STANDAR KERJASAMA			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	25%	0%	0%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	5	0	0%
Rata-rata			82%

Berdasarkan Tabel 16, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Dosen melaksanakan pembimbingan tesis dengan nilai 67%. Beberapa indikator mendapat penilaian 0% diantaranya Pelaksanaan pembimbingan magang kependidikan disebabkan mahasiswa sudah bekerja; Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah karena tidak ada kompri yang dilaksanakan di program studi; Jumlah kegiatan akademik level Nasional dan Internasional disebabkan terkendala kesibukan dosen dan mahasiswa di tempat bekerja; dan indikator pada standar kerjasama disebabkan belum memiliki kerjasama jejaring internasional.

Dari nilai capaian indikator kinerja pendidikan tahun 2021/2022 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 82%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Pendidikan Matematika selama beberapa tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pendidikan dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Trend Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2019-2022

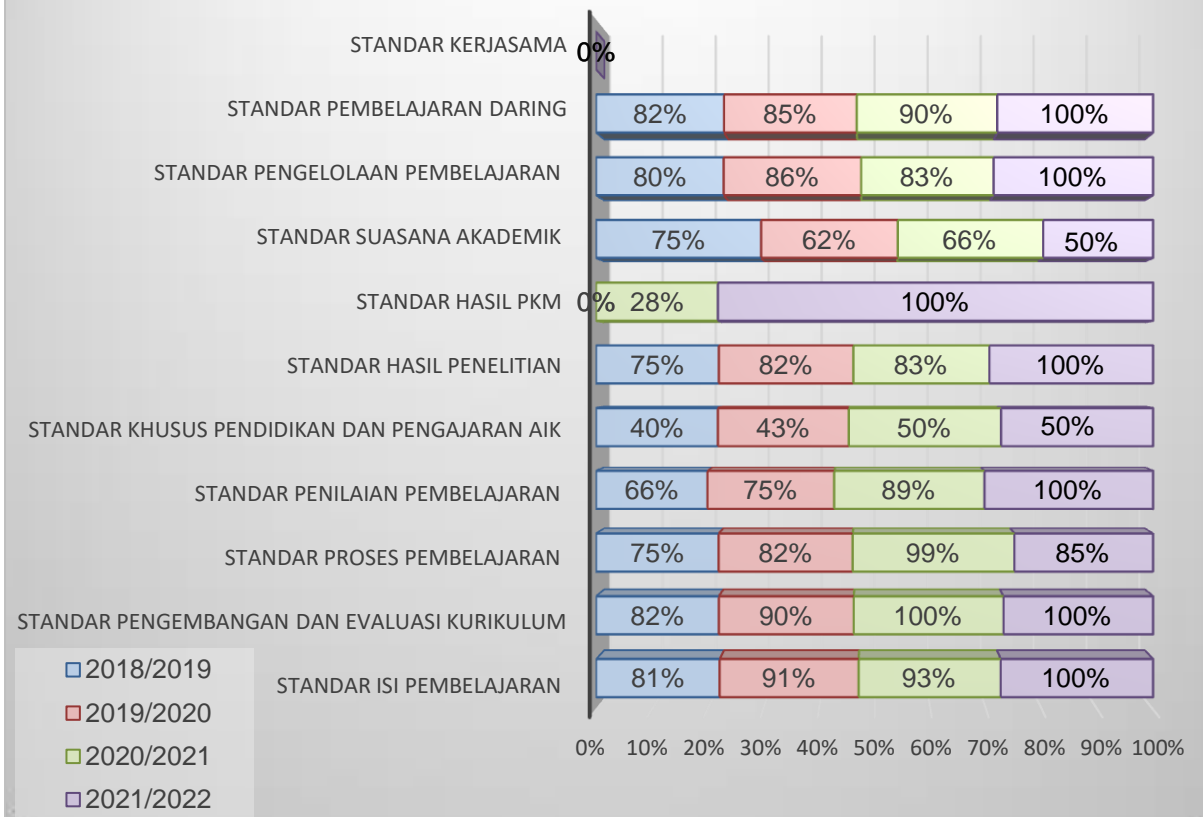
Indikator Kinerja	% Capaian			
	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022
STANDAR ISI PEMBELAJARAN				
PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan program Magister, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	NA	NA	NA	100%
PS memiliki kurikulum yang: (a) lengkap (b) koheren, (c) mutakhir, (d) mengembangkan pembelajaran mandiri, dan (e) menunjukkan ciri khas PS	NA	NA	NA	100%
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	80%	94%	96%	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.	85%	92%	94%	100%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	80%	86%	81%	100%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	NA	NA	75%	100%
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	82%	95%	100%	100%
Persentase dosen yang melaksanakan pembelajaran (a) sesuai dengan RPS, (b) memenuhi sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, serta (c) mendukung pencapaian CPL	79%	86%	100%	100%
STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM				
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	82%	90%	100%	100%
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN				
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	83%	89%	100%	100%

Indikator Kinerja	% Capaian			
	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselenggarakan dengan peraturan SN Dikti	79%	85%	100%	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PKM yang diselenggarakan dengan peraturan SN Dikti	58%	69%	100%	100%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	68%	71%	100%	100%
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	79%	85%	100%	100%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 4 aspek: (a) memiliki sistem pemantauan kegiatan pembelajaran yang handal, (b) melaksanakannya secara konsisten untuk menjamin terlaksananya dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti pembelajaran yang efektif, (c) menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dan (d) melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil pemantauan	80%	92%	93%	100%
Pelaksanaan pembimbingan PA	NA	NA	NA	100%
Pelaksanaan pembimbingan magang kependidikan	NA	NA	NA	100%
Dosen melaksanakan pembimbingan tesis: (a) secara terjadwal, (b) konsisten, dan (c) terdokumentasi	NA	NA	NA	100%
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN				
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	60%	73%	82%	100%
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	53%	60%	84%	100%
DTPS melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar minimal 2 kali dalam satu semester, yaitu UTS dan UAS, dengan menggunakan teknik penilaian yang beragam (termasuk portofolio dan memanfaatkan TIK) dan dilengkapi dengan perangkat yang lengkap: (a) kisikisi, (b) alat penilaian, (c) rubrik penilaian, dan (d) sistem penyekoran	NA	NA	NA	100%
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	85%	92%	100%	100%
STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK				
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	0%	0%	0%	0%
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	80%	85%	100%	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN				
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	75%	82%	83%	100%
STANDAR HASIL PKM				
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PKM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PKM)	NA	NA	28%	100%
STANDAR SUASANA AKADEMIK				
Jumlah kegiatan akademik yang diselenggarakan oleh PS dalam dan di luar kelas (seperti kuliah umum, kuliah pakar, kuliah praktisi, seminar, konferensi, lokakarya, pelatihan, FGD, bedah buku, kunjungan lapangan dan pertukaran mahasiswa), dilaksanakan secara terencana (Setiap Semester)	85%	92%	94%	100%

Indikator Kinerja	% Capaian			
	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	72%	74%	65%	100%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	75%	62%	66%	100%
Mengundang Dosen tamu atau tenaga ahli	NA	NA	NA	100%
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN				
PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan prasarana/sarana pembelajaran dengan memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, (2) dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap, (3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan, (4) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, (5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran, dan (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses pihak pihak yang berkepentingan	85%	92%	90%	100%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	75%	80%	75%	100%
STANDAR PEMBELAJARAN DARING				
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	82%	85%	90%	100%
STANDAR KERJASAMA				
DTSP yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	0%	0%	0%	0%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	0%	0%	0%	0%
Rata-rata	68%	74%	79%	82%

Berdasarkan Tabel 17, total capaian indikator kinerja pendidikan Program Studi Magister Pendidikan Matematika ada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 68%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 naik menjadi 74%, capaian kinerja pada tahun 2020/2021 naik menjadi 79% dan saat ini tahun 2021/2022 diangka 82%.

Capaian Kinerja Pendidikan Program Studi Magister Pendidikan Matematika



6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan

Capaian Program Studi Magister Pendidikan Matematika terkait pendidikan dapat dilihat pada Tabel 18 berikut.

Tabel 18. Evaluasi Capaian Pendidikan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan program Magister, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	100%	Penerapan SPMI di tingkat magister telah berjalan sesuai komitmen mutu.	Meningkatkan benchmarking
PS memiliki kurikulum yang: (a) lengkap (b) koheren, (c) mutakhir, (d) mengembangkan pembelajaran mandiri, dan (e) menunjukkan ciri khas PS	100%	Penyusunan Kurikulum telah dilakukan dan Monev kurikulum tetap dijalankan dan dikontrol BPM	Mendorong LPKP melakukan terobosa dari hasil monev kurikulum
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	100%	Penerapan SPMI di tingkat magister telah berjalan sesuai komitmen mutu.	Meningkatkan benchmarking
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	100%	Monev kurikulum terus dilakukan dan dikontrol BPM	Mendorong LPKP melakukan terobosa dari hasil monev kurikulum
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	100%	Penerapan SPMI di tingkat magister telah berjalan sesuai komitmen mutu.	Meningkatkan benchmarking
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	100%	PPEPP telah berjalan dalam proses pembelajaran	Mendorong LPKP melakukan terobosa dari hasil monev pembelajaran
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%	Penerapan SPMI di tingkat magister telah berjalan sesuai komitmen mutu.	Meningkatkan benchmarking
Persentase dosen yang melaksanakan pembelajaran (a) sesuai dengan RPS, (b) memenuhi sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, serta (c) mendukung pencapaian CPL	100%	Pelaksanaan SPMI mendukung proses pembelajaran	Mendorong LPKP melakukan terobosa dari hasil monev pembelajaran
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	100%	Monev kurikulum terus dilakukan dan dikontrol BPM	Mendorong LPKP melakukan terobosa dari hasil monev kurikulum
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%	Monev terkait pembelajaran terus dilakukan bersama BPM	Mengoptimalkan peran LPPM dalam membangun kerjasama penelitian dan PkM

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	100%	Monev terkait pembelajaran terus dilakukan bersama BPM	Mengoptimalkan peran LPPM dalam membangun kerjasama penelitian dan PkM
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	100%	Monev terkait pembelajaran terus dilakukan bersama BPM	Mengoptimalkan peran LPPM dalam membangun kerjasama penelitian dan PkM
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	100%	Monev terkait pembelajaran terus dilakukan bersama BPM	Mengoptimalkan peran LPPM dalam membangun kerjasama penelitian dan PkM
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	100%	Monev terkait pembelajaran terus dilakukan bersama BPM	Mengoptimalkan peran LPPM dalam membangun kerjasama penelitian dan PkM
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 4 aspek: (a) memiliki sistem pemantauan kegiatan pembelajaran yang handal, (b) melaksanakannya secara konsisten untuk menjamin terlaksananya dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti pembelajaran yang efektif, (c) menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dan (d) melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil pemantauan	100%	Monev terkait pembelajaran terus dilakukan bersama BPM	Mengoptimalkan peran LPPM dalam membangun kerjasama penelitian dan PkM
Pelaksanaan pembimbingan PA	100%	Standar mutu dan SOP menjamin proses PA berjalan	Memberikan insentif lebih kepada dosen PA
Pelaksanaan pembimbingan magang kependidikan	0%	Mahasiswa telah bekerja	Lebih ditekankan pada pendataan potensi dan keberadaan alumni
Dosen melaksanakan pembimbingan tesis: (a) secara terjadwal, (b) konsisten, dan (c) terdokumentasi	67%	SOP terkait pembimbingan telah berjalan dengan baik	Evaluasi terukur terkait proses pembimbingan harus dilakukan UPPS
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	100%	Penilaian telah berdasarkan standar mutu dan SOP	Data terkait hasil monev harus segera ditindaklanjuti
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	100%	Teknik penilaian telah sesuai standar mutu dan sop	Dipertahankan dimasa yang akan datang
DTPS melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar minimal 2 kali dalam satu semester, yaitu	100%	Teknik penilaian telah sesuai standar mutu dan sop	Dipertahankan dimasa yang akan datang

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
UTS dan UAS, dengan menggunakan teknik penilaian yang beragam (termasuk portofolio dan memanfaatkan TIK) dan dilengkapi dengan perangkat yang lengkap: (a) kisikisi, (b) alat penilaian, (c) rubrik penilaian, dan (d) sistem penyekoran			
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	100%	Adanya upaya penyusunan kurikulum dan RPS oleh LPKP terlihat efektif	Perlu dimaksimalkan lagi tindakan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	0%	tidak ada kompri	tidak ada komri
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	100%	Metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik	Memutakhirkan metode dan media pembelajaran
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	100%	Pembuatan kurikulum telah sesuai arahan LPKP	LPKP perlu melakukan monev kurikulum untuk periode berikutnya
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	100%	Pembuatan kurikulum telah sesuai arahan LPKP	LPKP perlu melakukan monev kurikulum untuk periode berikutnya
Jumlah kegiatan akademik yang diselenggarakan oleh PS dalam dan di luar kelas (seperti kuliah umum, kuliah pakar, kuliah praktisi, seminar, konferensi, lokakarya, pelatihan, FGD, bedah buku, kunjungan lapangan dan pertukaran mahasiswa), dilaksanakan secara terencana (Setiap Semester)	100%	PS telah melakukan kegiatan kuliah umum dan seminar	PS harus mengoptimalkan peran dosen dan mahasiswa
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	0%	PS terkendala kesibukan dosen dan mahasiswa di tempat kerja	PS harus menyusun program kerja yang lebih fleksibel
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	0%	PS terkendala kesibukan dosen dan mahasiswa di tempat kerja	PS harus menyusun program kerja yang lebih fleksibel
Mengundang Dosen tamu atau tenaga ahli	100%	PS memiliki jaringan dosen dan asosiasi	Lebih mengoptimalkan peran jejaring dan kenalan
PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan	100%	Monev kepuasan mahasiswa telah dijalankan sesuai dengan kebutuhan layanan	PS harus mengadakan rapat tindak lanjut hasil monev kepuasan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
prasarana/sarana pembelajaran dengan memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, (2) dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap, (3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan, (4) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, (5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran, dan (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses pihak pihak yang berkepentingan		akademik yang dibutuhkan oleh mereka	mahasiswa
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	100%	Monev kepuasan mahasiswa telah dijalankan sesuai dengan kebutuhan layanan akademik yang dibutuhkan oleh mereka	PS harus mengadakan rapat tindaklanjut hasil monev kepuasan mahasiswa
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	Pembelajaran daring telah sesuai standar mutu dan sop	LMS harus terus melakukan pelatihan kepada DTPS yang menggunakan e-learning
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	0%	Belum memiliki kerjasama dan jejaring internasional	Harus membangun MOU dan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	0%	Belum memiliki kerjasama dan jejaring internasional	Harus membangun MOU dan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri

7. Penelitian

7.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar penelitian terdiri dari indikator kinerja standar isi penelitian yaitu penelitian DTSP yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses penelitian yakni persentase penelitian DTSP dengan roadmap program studi dan Penelitian pada UPPS/PS memiliki relevansi mencakup 4 unsur; indikator standar penilaian penelitian yaitu persentase laporan penelitian dari reviewer internal; indikator standar pelaksana penelitian yaitu persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa dan Persentase judul penelitian DTSP yang menjadi rujukan topik tesis; indikator standar pendanaan dan pembiayaan penelitian yaitu Persentase jumlah penelitian DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri dan indikator standar hasil penelitian yaitu Persentase karya ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/nasional terakreditasi.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja Penelitian T.A 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PENELITIAN			
PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pelaksanaan penelitian, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi	4	4	100%
STANDAR PROSES PENELITIAN			
Persentase Penelitian DTSP yg sesuai dengan roadmap program studi	75%	100%	100%
Penelitian pada UPPS/PS memiliki relevansi mencakup unsur-unsur: (1) peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi,(2) research group (RG), dosen, dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, dan menunjukkan adanya pengembangan pengetahuan dan inovasi sesuai bidang keahlian,(3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian research group (RG), dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan (4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi	4	4	100%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	80%	83%	100%
STANDAR PELAKSANA PENELITIAN			
Persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa	$\geq 75\%$	100%	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Persentase judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan topik tesis	>50%	100%	100%
STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN			
Persentase jumlah penelitian DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri (3 tahun terakhir)	5%	0%	0%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase karya ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/nasional terakreditasi (3 tahun terakhir) dalam bentuk : a) artikel jurnal dan/atau prosiding, b) buku/book chapter, c) paten	>80%	45%	56%
RATA-RATA			82%

Dari Tabel 19 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2021/2022 secara keseluruhan indikator kinerja dari segi penelitian telah mencapai nilai maksimal 82%. Hanya pada Persentase karya ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/nasional terakreditasi (3 tahun terakhir) dalam bentuk: a) artikel jurnal dan/atau prosiding, b) buku/book chapter, c) paten belum tercapai yakni 56%. Untuk indikator dari standar pendanaan dan pembiayaan penelitian tidak tercapai diangka 0% disebabkan kendala dari bahasa pengantar dan jejaring Internasional.

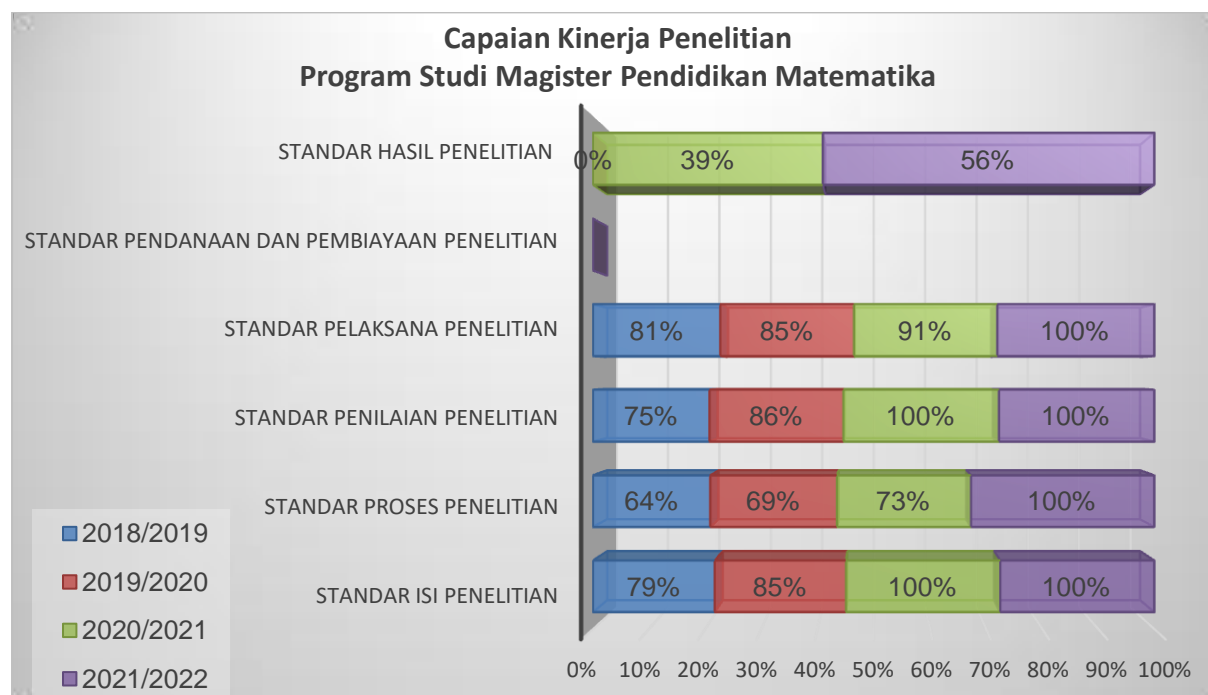
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Pendidikan Matematika selama beberapa tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja penelitian dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada tabel 20.

Tabel 20. Trend Capaian Indikator Kinerja Penelitian Tahun 2019-2022

Indikator Kinerja	% Capaian			
	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022
STANDAR ISI PENELITIAN				
PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pelaksanaan penelitian, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi	79%	85%	100%	100%
STANDAR PROSES PENELITIAN				
Persentase Penelitian DTPS yg sesuai dengan roadmap program studi	59%	62%	66%	100%
Penelitian pada UPPS/PS memiliki relevansi mencakup unsur-unsur: (1) peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi,(2) research group (RG), dosen, dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, dan menunjukkan adanya pengembangan pengetahuan dan inovasi sesuai bidang keahlian,(3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian research group (RG), dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan (4) menggunakan	69%	75%	80%	100%

Indikator Kinerja	% Capaian			
	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022
hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi				
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN				
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	75%	86%	100%	100%
STANDAR PELAKSANA PENELITIAN				
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	80%	84%	90%	100%
Persentase judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan topik tesis	82%	85%	92%	100%
STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN				
Persentase jumlah penelitian DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri (3 tahun terakhir)	NA	NA	NA	0%
STANDAR HASIL PENELITIAN				
Persentase karya ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/nasional terakreditasi (3 tahun terakhir) dalam bentuk : a) artikel jurnal dan/atau prosiding, b) buku/book chapter, c) paten	NA	NA	39%	56%
RATA-RATA	74%	80%	81%	82%

Berdasarkan tabel 20, total capaian indikator kinerja penelitian Program Studi Magister Pendidikan Matematika pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 74%, sedangkan rata-rata capaian pada tahun 2019/2020 mengalami kenaikan menjadi 80%, dan pada tahun 2020/2021 rata-rata persentase naik diangka 81%. Untuk saat ini tahun 2021/2022 persentase menjadi 82%



7.2 Evaluasi Capaian Penelitian

Evaluasi capaian Program Studi Magister Pendidikan Matematika terkait penelitian dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Evaluasi Capaian Penelitian

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pelaksanaan penelitian, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi	100%	Monev penelitian telah dijalankan dan disampaikan kepada BPM UMSU	Harus dikawal tindak lanjut dalam bentuk program kerja
Persentase Penelitian DTSP yg sesuai dengan roadmap program studi	100%	Roadmap penelitian telah dijalankan sesuai arahan Renstra Penelitian UMSU	Harus membentuk roadmap prodi dan roadmap dosen agar kelompok penelitian bisa berfungsi efektif
Penelitian pada UPPS/PS memiliki relevansi mencakup unsur-unsur: (1) peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi,(2) research group (RG), dosen, dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, dan menunjukkan adanya pengembangan pengetahuan dan inovasi sesuai bidang keahlian,(3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian research group (RG), dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan (4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi	100%	Roadmap penelitian dan monev penelitian telah dijalankan sesuai arahan Renstra Penelitian UMSU	UPPS dan PS harus mensinkronkan roadmap pasca dengan roadmap prodi serta roadmap dosen
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	100%	Proses assessment proposal dan hasil penelitian telah berjalan sesuai SOP	Transparansi lewat web harus lebih terbuka
Persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa	100%	Standar Mutu dan Panduan Penelitian telah dilaksanakan dengan baik	Harus ada surat penghargaan direktur terkait keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase judul penelitian DTSP yang menjadi rujukan topik tesis	100%	Ketertarikan mahasiswa terhadap tema penelitian dosen dan penelitian dosen sesuai dengan perkembangan ipteks	Meningkatkan pemanfaatan luaran penelitian yang terpublikasi pada jurnal pada proses pembelajaran dan melakukan sosialisai tema penelitian dosen yang telah dilaksanakan
Persentase jumlah penelitian DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri (3 tahun terakhir)	0%	Kendala terbesar adalah bahasa pengantar dan jaringan	Meningkatkan kerjasama dan membangun jejaring internasional
Persentase karya ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ nasional terakreditasi (3 tahun terakhir) dalam bentuk : a) artikel jurnal dan/ atau prosiding, b) buku/ book chapter, c) paten	56%	Kendala terbesar adalah bahasa pengantar dan jaringan	Meningkatkan pelatihan penelitian dan bahasa asing

8. Pengabdian Kepada Masyarakat

8.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari indikator kinerja standar isi PkM yaitu PkM DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS; UPPS memiliki kebijakan tentang pelaksanaan PkM, indikator standar proses PkM yakni persentase PkM DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar pelaksana PkM yaitu persentase PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa, indikator standar penilaian PkM yang terdiri dari persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan; Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan, indikator standar pendanaan dan pembiayaan PkM yaitu Persentase jumlah PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 22.

**Tabel 22. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat
T.A 2021/2022**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PkM			
PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	100%	100%
PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pelaksanaan PkM, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi	4	4	100%
STANDAR PROSES PkM			
Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi	75%	100%	100%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	≥75%	100%	100%
STANDAR PENILAIAN PkM			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	50%	100%	100%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	50%	0%	0%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	75%	0%	0%
STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PkM			
Persentase jumlah PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri (3 tahun terakhir)	5%	0%	0%
Rata-rata			63%

Berdasarkan Tabel 22, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang cukup baik dengan nilai 63%. Rendahnya rata-rata capaian kinerja disebabkan beberapa indikator yang tidak tercapai dengan 0%

yakni indikator tentang Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan dikarenakan PkM luar negeri belum dilaksanakan sesuai road map PkM, serta Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri (3 tahun terakhir) dikarenakan ada kendala dari bahasa pengantar dan jaringan internasional.

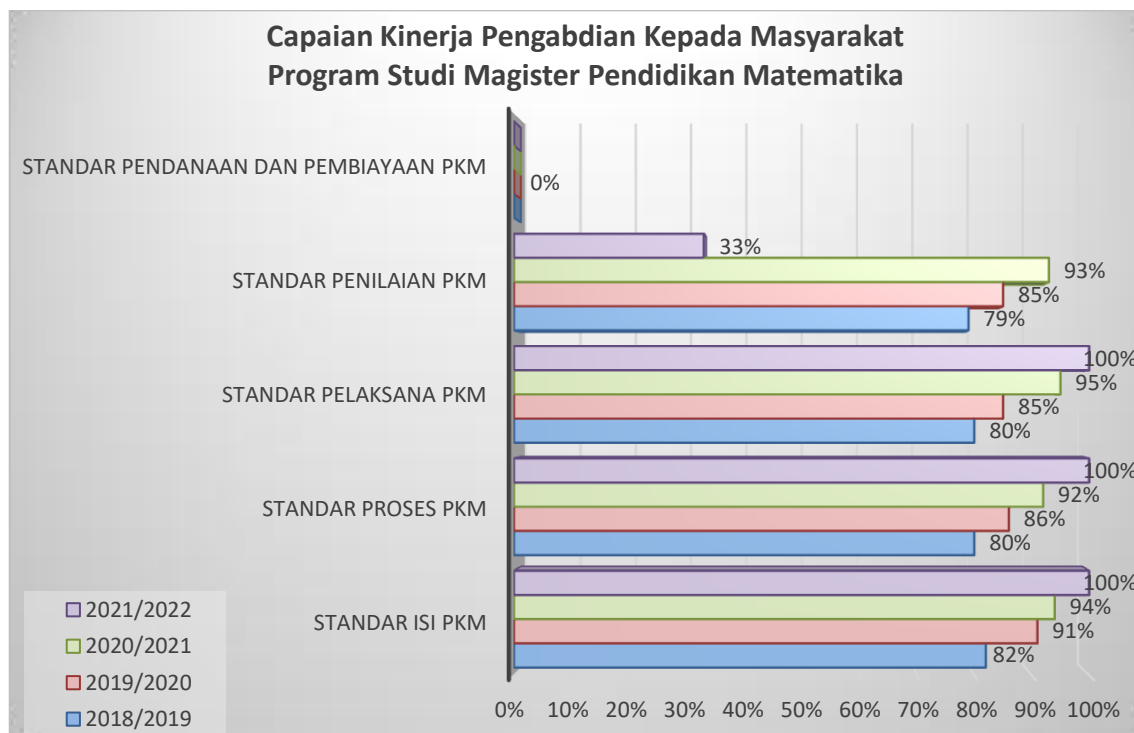
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Pendidikan Matematika selama beberapa tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat dirangkum dalam data trend. Hasil audit disajikan pada Tabel 23.

Tabel 23. Trend Capaian Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2019-2022

Indikator Kinerja	% Capaian			
	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022
STANDAR ISI PkM				
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	82%	91%	94%	100%
PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pelaksanaan PkM, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi	NA	NA	NA	100%
STANDAR PROSES PkM				
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	80%	86%	92%	100%
STANDAR PELAKSANA PkM				
Persentase PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa pada pelaksanaan PkM	80%	85%	95%	100%
STANDAR PENILAIAN PkM				
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	79%	85%	93%	100%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	NA	NA	NA	0%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	NA	NA	NA	0%
STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PkM				
Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri (3 tahun terakhir)	NA	NA	NA	0%
Rata-rata	80%	87%	94%	63%

Berdasarkan tabel 23, total capaian indikator kinerja penelitian Program Studi Magister Pendidikan Matematika pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 80%, sedangkan rata-rata capaian pada tahun 2019/2020 sebesar 87%, tahun 2020/2021 rata-rata sebesar 94%, dan tahun 2021/2022 sebesar 63%. Dari hasil capaian tahun ini terlihat kinerja pengabdian kepada masyarakat tidak tercapai dikarenakan

adanya penambahan indikator kinerja pada standar isi PkM, penilaian PkM dan standar pendanaan dan pembiayaan PkM.



8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi capaian Program Studi Magister Pendidikan Matematika terkait pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 24 berikut.

Tabel 24 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	PkM telah dilaksanakan sesuai Standar Mutu dan SOP	Diperlukan transparansi hasil dan penghargaan kepada DTSP yang melaksanakan dengan baik PkM
PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pelaksanaan PkM, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi	100%	Monev penelitian telah dijalankan dan disampaikan kepada BPM UMSU	Harus dikawal tindak lanjut dalam bentuk program kerja
Persentase PkM DTSP sesuai dengan	100%	Roadmap PkM telah dilaksanakan sesuai	Harus lebih dioptimalkan luaran PkM nya

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
roadmap program studi		dengan Renstra PKM UMSU	
Persentase PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa pada pelaksanaan PkM	100%	Pelibatan mahasiswa telah sesuai dengan standar mutu dan panduan PkM UMSU	Harus diberikan penghargaan oleh direktur terhadap keterlibatan ini
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	100%	PkM telah dilaksanakan sesuai road map PkM	Harus ditingkatkan kualitas luaran PkM nya
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	0%	PkM luar negeri belum dilaksanakan sesuai road map PkM	Mengotimalkan usaha membangun jejaring kerjasama dan jejaring dengan luar negeri
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	0%	PkM luar negeri belum dilaksanakan sesuai road map PkM	Mengotimalkan usaha membangun jejaring kerjasama dan jejaring dengan luar negeri
Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri (3 tahun terakhir)	0%	Kendala terbesar adalah bahasa pengantar dan jaringan	Meningkatkan kerjasama dan membangun jejaring internasional

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 24, evaluasi capaian pengabdian kepada masyarakat dari 5 indikator kinerja sudah melampaui nilai standar yang ditentukan.

9. Luaran dan Capaian Tridharma

9.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 26 IKU yang berkaitan dengan luaran tridharma. IKU ini merupakan implementasi dari **Standar Kompetensi Lulusan** dari aspek Akademik, Kepuasan Pengguna, dan Daya Saing; **Standar Kemahasiswaan** dari aspek akademik maupun Non Akademik, **Standar Tata pamong** dari aspek Pelaksanaan *Tracer Study*, **Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PkM** terkait dengan luaran Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian maupun PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional. Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 25.

Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma T.A 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			
PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang keluaran dan capaian tridharma PT, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi	4	4	100%
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	4	4	100%
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.76	50%	80%	100%
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	50%	100%	100%
Kelulusan tepat waktu.	40%	40%	100%
Rerata Masa Studi (Tahun)	≤ 2	2,3	87%
Keberhasilan masa studi	$\geq 90\%$	98%	100%
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	10%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	5%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	1%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	20%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	15%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	10%	0%	0%
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	50%	0%	0%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	60%	100%	100%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	5%	0%	0%
KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN: Lulusan PS menunjukkan kinerja yang baik, yang meliputi aspek: (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerjasama dan (7) pengembangan diri	75%	76%	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	50%	100%	100%
Persentase relevansi bidang kerja lulusan sebagai guru/dosen, instruktur, pelatih, penyuluh, pengelola kursus, perancang pelatihan, pengembang kurikulum, perancang program pembelajaran, dan bidang kerja lain yang relevan)	> 75%	100%	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Melaksanakan tracer study yang mencakup 5 aspek: (1) terkoordinasi di tingkat PT/Upps, (2) dilakukan secara reguler setiap tahun, (3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI, (4) ditargetkan untuk seluruh lulusan, (5) digunakan untuk pengembangan kurikulum	4	4	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	4	4	100%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	4	4	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di Jurnal Internasional bereputasi, Seminar Internasional dan artikel media massa internasional dan pameran/pagelaran internasional	2%	2,50%	100%
Luaran penelitian pemikiran dan atau karya lainnya yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dalam bentuk jasa /produk berupa HAKI dan Paten	>50%	0	0%
STANDAR HASIL PKM			
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional ,Jurnal Internasional bereputasi, Jurnal nasional terakreditasi , artikel media cetak/online dan pameran/pagelaran	25%	0	0%
Luaran PkM pemikiran dan atau karya lainnya yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dalam bentuk jasa/ produk berupa HAKI dan Paten	>50%	0	0%
Rata-rata			60%

Dari Tabel 25 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2021/2022 secara keseluruhan indikator kinerja dari aspek luaran tridharma hanya tercapai 60%. Persentase capaian masih sangat rendah dan termasuk kategori tidak tercapai secara keseluruhan, terutama capaian rata-rata masa studi sebesar 2.3%, prestasi mahasiswa akademik dan non akademik tingkat internasional; nasional dan regional terhadap jumlah mahasiswa aktif 0% (disebabkan hambatan dari mahasiswa pada tahun ini lebih banyak yang sibuk bekerja dan kuliah. Luaran penelitian di angka 0% dan eluruh indikator capaian dari standar hasil PkM tidak ada persentase yang didapatkan.

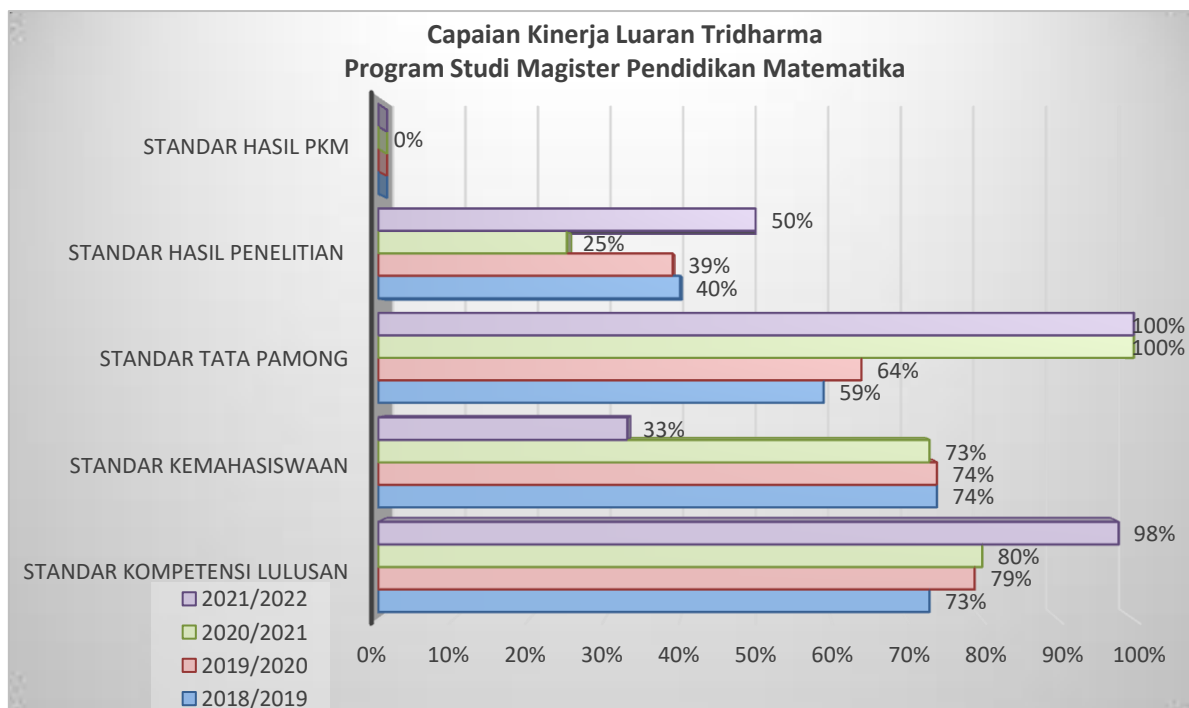
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Pendidikan Matematika selama beberapa tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja luaran tridharma dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 26.

Tabel 26. Trend Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma Tahun 2019-2022

Indikator Kinerja	% Capaian			
	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN				
PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang keluaran dan capaian tridarma PT, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi	75%	75%	75%	100%
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	75%	86%	100%	100%
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.76	85%	91%	100%	100%
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	67%	70%	87%	100%
Kelulusan tepat waktu.	75%	80%	93%	100%
Rerata Masa Studi (Tahun)	69%	75%	32%	87%
Keberhasilan masa studi	63%	77%	74%	100%
STANDAR KEMAHASISWAAN				
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	71%	85%	87%	0%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	64%	55%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	42%	35%	50%	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	NA	NA	NA	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	NA	NA	NA	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	NA	NA	NA	0%
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	NA	NA	NA	0%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	80%	82%	100%	100%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	NA	NA	NA	0%
KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN: Lulusan PS menunjukkan kinerja yang baik, yang meliputi aspek: (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerjasama dan (7) pengembangan diri	88%	92%	100%	100%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	70%	70%	72%	100%
Persentase relevansi bidang kerja lulusan sebagai guru/dosen, instruktur, pelatih, penyuluh, pengelola kursus, perancang pelatihan, pengembang kurikulum, perancang program pembelajaran, dan bidang kerja lain yang relevan)	100%	100%	100%	100%
STANDAR TATA PAMONG				
Melaksanakan tracer study yang mencakup 5 aspek: (1) terkoordinasi di tingkat PT/UPPS, (2) dilakukan secara reguler setiap tahun, (3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI, (4) ditargetkan untuk seluruh lulusan, (5) digunakan untuk pengembangan kurikulum	59%	64%	100%	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	NA	NA	NA	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	NA	NA	NA	100%

Indikator Kinerja	% Capaian			
	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	NA	NA	NA	100%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	NA	NA	NA	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN				
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di Jurnal Internasional bereputasi, Seminar Internasional dan artikel media massa internasional dan pameran/pagelaran internasional	69%	78%	50%	100%
Luaran penelitian pemikiran dan atau karya lainnya yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dalam bentuk jasa /produk berupa HAKI dan Paten	10%	0%	0%	0%
STANDAR HASIL PKM				
Persentase publikasi ilmiah bidang PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional ,Jurnal Internasional bereputasi, Jurnal nasional terakreditasi , artikel media cetak/online dan pameran/pagelaran	NA	NA	0%	0%
Luaran PKM pemikiran dan atau karya lainnya yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dalam bentuk jasa /produk berupa HAKI dan Paten	NA	NA	0%	0%
Rata-rata	68%	71%	64%	60%

Pada tabel 26 dapat terlihat total capaian indikator kinerja luaran tridharma Program Studi Magister Pendidikan Matematika pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 68%, sedangkan rata-rata capaian pada tahun 2019/2020 naik menjadi sebesar 71%, kemudian tahun 2020/2021 dan tahun 2021/2022 nilai rata-rata menurun diangka 64% menjadi 60%, turunnya angka persentase disebabkan beberapa indikator kinerja yang tidak tercapai dengan baik.



9.2 Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Evaluasi capaian Prodi Magister Pendidikan Matematika terkait luaran tridharma dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang keluaran dan capaian tridharma PT, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi	100%	Kebijakan terkait keluaran dan capaian tridharma PT telah dibuat dan ditindaklanjuti	Perlu evaluasi yang lebih dalam terkait capaiannya
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	100%	Pembelajaran telah dijalankan sesuai standar mutu	Harus terus dioptimalkan pelaksanaannya setiap tahun semester
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.76	100%	Telah sesuai renstra	optimalisasi capaian dimasa yang akan datang
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	100%	Lulusan telah bekerja	lebih diutamakan pendataan alumni
Kelulusan tepat waktu.	100%	Mahasiswa sebagian besar telah lulus tepat waktu	Lebih ditingkatkan dimasa depan
Rerata Masa Studi (Tahun)	87%	2 tahun 4 bulan	Lebih ditingkatkan dimasa depan
Keberhasilan masa studi	100%	2 yang DO	Lebih ditingkatkan dimasa depan
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0%	Kesibukan bekerja dan kuliah	Dicarikan solusi keuangan waktu
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	0%	Kesibukan bekerja dan kuliah	Dicarikan solusi keuangan waktu
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	0%	Kesibukan bekerja dan kuliah	Dicarikan solusi keuangan waktu
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0%	Kesibukan bekerja dan kuliah	Dicarikan solusi keuangan waktu
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	0%	Kesibukan bekerja dan kuliah	Dicarikan solusi keuangan waktu
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	0%	Kesibukan bekerja dan kuliah	Dicarikan solusi keuangan waktu
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	0%	Mahasiswa sudah bekerja	Optimalisasi terkait kontribusi setelah lulus
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat	100%	Bekerja sesuai bidang ilmu	Optimalisasi terkait kontribusi setelah lulus

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
tinggi			
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	0%	Tidak memiliki hubungan kerjasama internasional	Membangun hubungan internasional dengan mitra
KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN: Lulusan PS menunjukkan kinerja yang baik, yang meliputi aspek: (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerjasama dan (7) pengembangan diri	100%	Monev pengguna lulusan telah dijalankan sesuai SOP	CDAC harus lebih mendetailkan data yang telah dibuat di webside untuk tingkat pascasarjana
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	100%	Semua alumni terdokumentasi dengan baik	Perlu dimuat secara online dan dipajang di web organisasi alumni
Persentase relevansi bidang kerja lulusan sebagai guru/dosen, instruktur, pelatih, penyuluh, pengelola kursus, perancang pelatihan, pengembang kurikulum, perancang program pembelajaran, dan bidang kerja lain yang relevan)	100%	Lulusan telah bekerja ketika masih kuliah	Optimalisasi kontribusi setelah lulus
Melaksanakan tracer study yang mencakup 5 aspek: (1) terkoordinasi di tingkat PT/UPPS, (2) dilakukan secara reguler setiap tahun, (3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI, (4) ditargetkan untuk seluruh lulusan, (5) digunakan untuk pengembangan kurikulum	100%	CDAC sudah melakukan tracer study dengan baik	Optimalisasi hasil tracer study untuk pengembangan mahasiswa baru pascasarjana
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Efektifnya komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BELMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Telah adanya upaya berbentuk komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BELMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	Tingkatkan komitmen unit pelaksana tracer study
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	100%	Telah adanya upaya menghasilkan sebuah komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BELMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	Mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study
Kebijakan dan peraturan untuk	100%	Peningkatan kualitas	Mengoptimalkan komitmen

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek		kebijakan yang diturunkan kedalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1. Lokasi sumber daya . 2. Kemampuan melaksanakan program pengembangan 3. Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan 4. Keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksterna	unit pelaksana tracer study
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di Jurnal Internasional bereputasi, Seminar Internasional dan artikel media massa internasional dan pameran/pagelaran internasional	100%	Publikasi Mahasiswa telah dilaksanakan sesuai SOP dan roadmap penelitian	Optimalisasi kualitas luaran
Luaran penelitian pemikiran dan atau karya lainya yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dalam bentuk jasa /produk berupa HAKI dan Paten	0%	Belum dijalankan	membangun kesadaran dosen dan mahasiswa
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional, Jurnal Internasional bereputasi, Jurnal nasional terakreditasi , artikel media cetak/online dan pameran/ pagelaran	0%	PkM mahasiswa masih sangat minim	optimalisasi program membangun kesadaran dosen dan mahasiswa
Luaran PkM pemikiran dan atau karya lainya yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dalam bentuk jasa/ produk berupa HAKI dan Paten	0%	Belum terbangun kesadaran	optimalisasi program membangun kesadaran dosen dan mahasiswa

Berdasarkan hasil evaluasi, peran Prodi dalam menentukan keberhasilan indikator luaran tridharma sangat tinggi. Perlu dilakukan strategi dan program yang mendukung keberhasilan indikator luaran tridharma secara berkesinambungan dan terukur.

BAB IV KESIMPULAN

1. Ketercapaian pada kriteria:

1. Kriteria 1 memiliki ketercapaian 100% untuk 5 indikator kinerja dari 1 standar
2. Kriteria 2 memiliki ketercapaian 100% untuk 28 indikator kinerja dari 6 standar
3. Kriteria 3 memiliki ketercapaian 78% untuk 9 indikator kinerja dari 1 standar
4. Kriteria 4 memiliki ketercapaian 78% untuk 28 indikator kinerja dari 5 standar
5. Kriteria 5 memiliki ketercapaian 94% untuk 17 indikator kinerja dari 7 standar
6. Kriteria 6 memiliki ketercapaian 82% untuk 35 indikator kinerja dari 11 standar
7. Kriteria 7 memiliki ketercapaian 82% untuk 8 indikator kinerja dari 6 standar
8. Kriteria 8 memiliki ketercapaian 63% untuk 8 indikator kinerja dari 5 standar
9. Kriteria 9 memiliki ketercapaian 60% untuk 28 indikator kinerja dari 5 standar

2. Ketercapaian standar:

1. Standar kompetensi lulusan memiliki ketercapaian 98% dari kriteria 9
2. Standar Isi Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
3. Standar Proses Pembelajaran memiliki ketercapaian 85% dari kriteria 6
4. Standar Penilaian Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan memiliki ketercapaian 84% dari kriteria 4
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
9. Standar Hasil Penelitian memiliki ketercapaian 69% dari rata-rata kriteria 6, 7 dan 9
10. Standar Isi Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 7
11. Standar Proses Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 7
12. Standar Penilaian Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 4 dan 7
13. Standar Pelaksana Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 7
14. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
15. Standar Pengelolaan Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 2
16. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian memiliki ketercapaian 34% dari kriteria 5 dan 7
17. Standar Hasil PkM memiliki ketercapaian 44% dari rata-rata kriteria 4, 6 dan 9
18. Standar Isi PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 8

19. Standar Proses PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 8
20. Standar Penilaian PkM memiliki ketercapaian 33% dari kriteria 8.
21. Standar Pelaksana PkM memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 4 dan 8
22. Standar Sarana dan Prasarana PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
23. Standar Pengelolaan PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 2
24. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM memiliki ketercapaian 50% dari kriteria 5 dan 7
25. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK memiliki ketercapaian 50% dari kriteria 6
26. Standar Jati Diri memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 1 dan 2
27. Standar Tata Pamong memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 2, 4 dan 9
28. Standar Kemahasiswaan memiliki ketercapaian 56% dari rata-rata kriteria 3 dan 9
29. Standar Kerjasama memiliki ketercapaian 50% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
30. Standar Pengelolaan Keuangan memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
31. Standar Suasana Akademik memiliki ketercapaian 50% dari kriteria 6
32. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
33. dan Standar Pembelajaran Daring memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6

BAB V REKOMENDASI

1. Visi Misi Tujuan dan Strategi

- a. Meningkatkan keikutsertaan mitra eksternal dan stakeholders internal pada berbagai kegiatan yang dilakukan oleh UPPS dan PS.
- b. UPPS melengkapi kebijakan disemua dokumen mutu yang telah ada dan mengoptimalkan semua aspek yang ditindaklanjuti melalui evaluasi

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

- a. Melakukan pemetaan kebutuhan kerja mitra kerjasama Nasional dan Internasional.
- b. Melakukan benchmarking kepada PTMA yang lebih maju dalam penerapan good governance
- c. Optimalisasi jejaring penelitian di luar negeri

3. Mahasiswa

- a. Optimalisasi kerjasama dengan organisasi luar negeri terkait pemberian beasiswa
- b. Meningkatkan kompetensi dosen yang terlibat layanan kepada mahasiswa
- c. Meningkatkan promosi ke sekolah- sekolah untuk memfasilitasi guru yg mau melanjutkan S2

4. Sumber Daya Manusia

- a. Mengoptimalkan keberadaan mitra kerjasama nasional dan Internasional.
- b. Meningkatkan kapabilitas dosen melalui keikutsertaan berbagai kegiatan ilmiah nasional dan internasional.
- c. Optimalisasi kerjasama dan membangun jejaring dengan organisasi profesi pada level Internasiona
- d. Meningkatkan pelatihan DTSPS melalui LPPM UMSU

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

- a. Meningkatkan penggunaan media informasi berbasis era society 5.0 sebagai media promosi
- b. Meningkatkan kerjasama internasional
- c. Mengoptimalkan program penerapan kegiatan implementasi AIK di internal dan eksternal

6. Pendidikan

- a. Melaksanakan workshop kurikulum dan penyusunan RPS secara berkala.
- b. Meningkatkan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
- c. Membangun MOU dan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri
- d. kegiatan akademik level internasional dengan melibatkan mitra kerjasama internasional.

7. Penelitian

- a. Meningkatkan pemanfaatan luaran penelitian yang terpublikasi pada jurnal pada proses pembelajaran dan melakukan sosialisasi tema penelitian dosen yang telah dilaksanakan
- b. Meningkatkan kerjasama dan membangun jejaring internasional
- c. Memetakan dan mensosialisasikan tema penelitian DTSP

8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- a. Optimalisasi luaran PkM
- b. Meningkatkan kerjasama dan membangun jejaring internasional

9. Luaran dan Capaian Tridharma

- a. Optimalisasi Kebijakan terkait keluaran dan capaian tridharma PT telah dibuat dan ditindaklanjuti
- b. Workshop luaran penelitian dan PkM pada jurnal internasional
- c. Optimalisasi program membangun kesadaran dosen dan mahasiswa
- d. Workshop penulisan book chapter dan buku ber-ISBN

LAMPIRAN

No	Standar	Kriteria	% Capaian	Rata-rata Capaian Standar
1	KOMPETENSI LULUSAN	9	98%	98%
2	ISI PEMBELAJARAN	6	100%	100%
3	PROSES PEMBELAJARAN	6	85%	85%
4	PENILAIAN PEMBELAJARAN	6	100%	100%
5	DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	4	84%	84%
6	SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN	5	100%	100%
7	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	100%	100%
		6	100%	
8	PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN	5	100%	100%
9	HASIL PENELITIAN	6	100%	69%
		7	56%	
		9	50%	
10	ISI PENELITIAN	7	100%	100%
11	PROSES PENELITIAN	7	100%	100%
12	PENILAIAN PENELITIAN	4	100%	100%
		7	100%	
13	PELAKSANA PENELITIAN	7	100%	100%
14	SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	5	100%	100%
15	PENGELOLAAN PENELITIAN	2	100%	100%
16	PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN	5	67%	34%
		7	0%	
17	HASIL PKM	4	32%	44%
		6	100%	
		9	0%	
18	ISI PKM	8	100%	100%
19	PROSES PKM	8	100%	100%
20	STANDAR PENILAIAN PKM	8	33%	33%
21	PELAKSANA PKM	4	100%	100%
		8	100%	
22	SARANA DAN PRASARANA PKM	5	100%	100%
23	PENGELOLAAN PKM	2	100%	100%
24	PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PKM	5	100%	50%
		7	0%	
25	KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK	6	50%	50%
26	JATI DIRI	1	100%	100%
		2	100%	

No	Standar	Kriteria	% Capaian	Rata-rata Capaian Standar
27	TATA PAMONG	2	100%	100%
		4	100%	
		9	100%	
28	KEMAHASISWAAN	3	78%	56%
		9	33%	
29	KERJASAMA	2	100%	50%
		6	0%	
30	PENGELOLAAN KEUANGAN	5	100%	100%
31	SUASANA AKADEMIK	6	50%	50%
32	PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM	6	100%	100%
33	PEMBELAJARAN DARING	6	100%	100%